PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS VIII SMPN 2 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Lutfi Laili Maulida
NIM: 212101010017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS VIII SMPN 2 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Lutfi Laili Maulida
NIM: 212101010017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS VIII SMPN 2 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Lutfi Laili Maulida
NIM: 212101010017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Nino Indrianto, M. Pd.
NIP.198606172015031006

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI KELAS VIII SMPN 2 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag	**Shidiq Ardianta, M.Pd.**
NIP. 197508082003122003	NIP. 198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. ( )
2. Dr. Nino Indrianto, M.Pd. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔا ۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya: "Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur" (Q.S An-Nahl: 78) [*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Sygma Exagrafika Arkanleema, 2009) 275.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Berikut penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, bapak Slamet Hariyono dan ibu Sumiyati yang telah mendidik penulis hingga di semester akhir bangku perkulihan ini. Kedua orang tua saya sangat berjasa dalam penyelesaikan skripsi ini, mereka senantiasa memberikan motivasi, waktu, biaya, tenaga serta iringan doa dan dukungan yang tidak pernah terhenti sampai saat ini.
2. Ketiga kakak kandung saya yakni Homsatin, Badriyah dan Rofiudin serta kakak ipar saya yakni Edi, Mudhofir dan Nur Izza Afkarina yang telah mendukung serta menyemangati penulis, dengan harapan penulis sebagai adik terakhir dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik, lulus dan bermanfaat bagi orang banyak.
3. Guru-guru saya dari PAUD, MI, SMP dan SMA yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran, sehingga penulis sampai dalam tahap penyelesaian skripsi sebagai bentuk persyaratan mendapatkan gelar sarjana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Alhamdulillah dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunianya sehingga skripsi dengan judul **"Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025"** dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak henti-henti kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beliau yang telah menjadi tauladan bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor UIN Kiai Haji Siddiq Jember atas segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan dalam rangka menunjang kegiatan akademik di lingkungan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Siddiq Jember atas persetujuan dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Siddiq Jember atas segala bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Siddiq Jember atas segala waktu, bantuan, bimbingan serta arahan dalam segala proses persetujuan penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Nino Indrianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu, memberikan ide dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis untuk menyelasaikan skripsi ini.
6. Dr. Khotibul Umam, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membantu segala persetujuan untuk persyaratan penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddqi Jember atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
8. Dewi Astuti, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Banyuwangi atas pemberian izin pelaksanaan penelitian di sekolah.
9. Indra Baskoro Gemilang, S.Pd., selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMPN 2 Banyuwangi atas segala waktu yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diluangkan untuk menjadi narasumber dan memberikan informasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Peserta didik kelas VIII C khususnya yang telah menjadi narasumber atas segala bantuan dan informasinya sebagai pelengkap dari penelitian skripsi ini.

Maka dari itu, penulis mendoakan untuk semuanya semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga memerlukan kritik dan saran sebagai perbaikan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Jember, 24 Januari 2025

Lutfi Laili Maulida
NIM.212101010017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Lutfi Laili Maulida, 2025: *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025*

Kata Kunci: Pembelajaran, Berdiferensiai, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan bentuk dari kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka sudah banyak digunakan dalam satuan pendidikan. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yakni SMPN 2 Banyuwangi. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini karena SMPN 2 Banyuwangi merupakan sekolah yang memiliki rekam jejak prestasi yang banyak di kota Banyuwangi, selain itu sekolah ini juga sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam.

Tujuan dari penelitian ini yakni: 1). Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025. 2). Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025. 3). Mendeskripsikan faktor pendukung dan pengambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Terdapat empat subjek penelitian ini yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teori dari Miles and Huberman yakni pengumpulan data, kondensasi data, analisis data dan kesimpulan/*verifikasi*. Keabsahan data di uji dengan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa: 1). Tahap perencanaan diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran, membuat tujuan pembelajaran beserta alurnya dan merencanakan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya perangkat ajar yang ada mulai dari program tahunan, program semester, rencana pekan efektif dan modul ajar. 2). Tahap pelaksanaan diawali dengan asesmen diagnostik, analisis kurikulum dan hasil asesmen diagnostik dan analisis kurikulum dengan penerapan diferensiasi konten, proses dan produk. 3). Faktor pendukung penelitian ini yakni dukungan dari kepala sekolah dan sarana prasarana yang mewadai. Faktor penghambat penelitian ini yakni pendidik kesulitan dalam mengondisikan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Istilah 9
F. Sistematika Pembahasan 10
BAB II KAJIANPUSTAKA 12
A. Penelitian Terdahulu 12
B. Kajian Teori 19
BAB III METODE PENELITIAN 44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian 45
C. Subjek Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Analisis Data 47
F. Keabsahan Data 49
G. Tahap-tahap Penelitian 50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 52
A. Gambaran Objek Penelitian 52
B. Penyajian dan Analisis Data 58
C. Pembahasan Temuan 82
BAB V PENUTUP 92
A. Kesimpulan 92
B. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN-LAMPIRAN 98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal.**

Tabel 1. 1 Sistematika Pembahasan 10
Tabel 2. 1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu 18
Tabel 2. 2 Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi 23
Tabel 3. 1 Tahap-tahap penelitian 50
Tabel 4. 1 Data Guru 55
Tabel 4. 2 Data Siswa 57
Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas VIII C 57
Tabel 4. 4 Pembagian kelompok kelas VIII C 65
Tabel 4. 5 Hasil Temuan 79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal.**

Gambar 4. 1 Angket gaya belajar yang sudah diisi 64
Gambar 4. 2 Diferensiasi Konten (Gaya Belajar Visual) 67
Gambar 4. 3 Diferensiasi Konten (Gaya Belajar Auditori) 68
Gambar 4. 4 Diferensiasi Konten (Gaya Belajar Kinestetik) 69
Gambar 4. 5 Diferensiasi Proses (Gaya Belajar Visual) 71
Gambar 4. 6 Diferensiasi Proses (Gaya Belajar Auditori) 72
Gambar 4. 7 Diferensiasi Proses (Gaya Belajar Kinestetik) 73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian **Hal.**

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan 98
Lampiran 2 Matrik Penelitian 99
Lampiran 3 Instrumen Penelitian 100
Lampiran 4 Permohonan Ijin Penelitian 105
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian 106
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian 107
Lampiran 7 Perangkat Pembelajaran 109
Lampiran 8 Pemetaan Gaya Belajar VIII C 128
Lampiran 9 LKPD Peserta Didik Kelas VIII C 129
Lampiran 10 Produk Peserta Didik Kelas VIII C 130
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara..... 131
Lampiran 12 Proses Pembelajaran Berdiferensiasi..... 132
Lampiran 13 Dokumen Pelengkap..... 133
Lampiran 14 Biodata Penulis 134

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari pertumbuhan individu, di mana individu secara aktif terlibat dalam menciptakan pemahaman baru. Individu tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membentuk pengetahuan itu sendiri. Ki Hadjar Dewantara, seorang tokoh pendidikan Indonesia, memiliki pandangan yang mendalam mengenai pendidikan yang berlandaskan pada prinsip kemerdekaan. Konsep ini mengandung makna bahwa setiap individu diberikan kebebasan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menentukan jalan hidupnya. Meskipun demikian, kebebasan ini tidak berarti tanpa batas, melainkan harus selaras dengan norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Peserta didik bebas untuk mengembangkan potensi dan minatnya sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan tidak boleh bersifat mengekang atau memaksakan, tetapi harus memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi dan menemukan jati dirinya.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Dela Khoirul Ainia, "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter," *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (26 September 2020): 95, https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525.

Kemendikbud Ristek mengeluarkan konsep kebijakan tentang kurikulum merdeka yang diumumkan saat perayaan Hari Guru Nasional 2019, dalam pidatonya Nadiem Makarim menjelaskan tentang konsep "Pendidikan Merdeka Belajar". Hal ini merupakan jawaban atas kebutuhan sistem pendidikan kita di era transformasi industri ini.[3] Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bab X pasal 36 ayat (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa "Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik".[4] Dalam penjelasan pasal tersebut bahwa pengembangan kurikulum dapat dirubah berdasarkan kondisi yang ada, seperti iklim daerah, karakteristik peserta didik, sarana prasarana, dan lain-lain dengan catatan masih sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Bentuk dari kurikulum merdeka belajar ini adalah pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Mumpuniarti pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses pembelajaran yang memberikan peluang untuk semua peserta didik agar termotivasi dan mandiri sesuai kebutuhan belajarnya masing-masing. Peserta didik secara individual berusaha menyelesaikan konten yang dipelajari dengan senang, karena termotivasi sesuai dengan minat dan kesanggupannya.[5] Maka pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Sekretariat GTK, "Mengenal Konsep Merdeka Belajar Dan Guru Penggerak," diakses 7 Januari 2025, https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-konsep-merdeka-belajar-dan-guru-penggerak.

[4] "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 12," diakses 7 Januari 2025, https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm.

[5] Mumpuniarti, Aini Mahabbati, dan Rendy Roos Handoyo, *Diferensiasi Pembelajaran (Pengelolaan Pembelajaran untuk Siswa yang Beragam)* (Yogyakarta: UNY Press, 2023), 5.

pendekatan yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan individual peserta didik, sehingga setiap peserta didik dapat belajar secara optimal dan mandiri.

Mengenai hal ini, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 5 ayat (4) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "Warga negara yang memiliki potensi kecerdasaan dan bakat istimewa mendapat layanan pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhan dan keunggulannya, mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya serta menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing".[6] Kemudian dijelaskan juga pada Bab V Pasal 12 ayat (1) telah disebutkan bahwa "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya".[7] Dalam pasal-pasal tersebut dijelaskan bahwa dalam dunia pendidikan, peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat, kebutuhan maupun keunggulan dari masing-masing individu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam pembelajaran berdiferensiasi seorang pendidik harus bisa mengatasi berbagai kebutuhan yang diperlukan peserta didik di dalam kelas. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13:

---

[6] "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36," diakses 7 Januari 2025, https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm.

[7] "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36," diakses 7 Januari 2025, https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya:

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti." (Q.S Al-Hujurat:13).[8]

Fachrul Razi selaku Menteri Agama Republik Indonesia ke-23 menjelaskan bahwa manusia mempunyai beragam suku dan bangsa. Manusia diciptakan Allah dalam keadaan berbeda-beda agar mereka saling mengenal, "li ta'aarafuu". Dengan saling mengenal, manusia akan saling menghargai dan berkolaborasi dalam banyak hal bagi kemaslahatan bersama di muka bumi.[9] Jadi apabila dihubungkan dengan pembelajaran berdiferensiasi bahwa peserta didik mempunyai latar belakang, gaya belajar dan minat yang berbeda-beda. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tepat untuk di terapkan dalam pembelajaran, yang memiliki tujuan memadai kebutuhan yang berbeda-beda dari setiap individu peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Zakiyah Daradjat dalam Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya pembinaan bagi peserta didik terkait pendidikan Islam dengan tujuan menumbuhkan pemahaman

[8] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Sygma Exagrafika Arkanleema, 2009), 517.

[9] Kemenag, "Li Ta'aarafuu: Berbeda untuk Saling Mengenal," https://kemenag.go.id, diakses 8 Januari 2025, https://kemenag.go.id/nasional/li-taaarafuu-berbeda-untuk-saling-mengenal-h1spei.

komprehensif pada nilai-nilai agama Islam. Proses pembinaan bukan hanya sebatas pada transfer pengetahuan, namun juga meliputi penghayatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.[10] Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses pelibatan peserta didik dalam aktivitas belajar dengan mengikuti arahan pendidik yang berpedoman pada program pembelajaran yang direncanakan demi mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan kata lain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses timbal balik yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, antar peserta didik, atau antara peserta didik dan sumber belajanyar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui Observasi dan wawancara di SMPN 2 Banyuwangi, bahwasannya SMPN 2 Banyuwangi merupakan sekolah favorit di wilayah Banyuwangi. Selain itu, sekolah ini memiliki rekam jejak prestasi yang mengagumkan, baik dibidang akademik maupun non-akademik. Selain itu SMPN 2 Banyuwangi banyak melaksanakan kegiatan keagamaan, hal ini selaras dengan misi sekolah yakni mewujudkan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan iman dan takwa. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah, pembinaan baca tulis Al-Qur'an terhadap peserta didik yang kurang lancar ataupun belum bisa mengaji dan sholat dhuha sebelum proses pembelajaran dimulai serta infaq setelah sholat dhuha berlangsung. Kegiatan keagamaan ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remanaj Rosdakarya, 2006), 130.

dilaksanakan untuk menanamkan sikap spiritual kepada peserta didik, selain itu program ini termasuk bentuk dari pengimplementasian P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada poin religius.[11]

Kegiatan pembelajaran berlangsung seorang guru mengamati terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, hal ini membuat guru penasaran. Setelah ditanya oleh guru ternyata peserta didik tersebut merasa jenuh dan bosan apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan hanya guru saja yang aktif. Dengan adanya permasalahan ini pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berusaha mencari cara untuk mengatasi permasalahan ini yakni dengan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Alasan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memilih menggunakan pembelajaran berdiferensiasi ini karena pada kegiatan pembelajaran peserta didik dikehendaki dengan gaya belajarnya masing-masing, yang menjadikan peserta didik jauh lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fenomena yang muncul di SMPN 2 Banyuwangi membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka peneliti mengambil dengan judul **Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata**

[11] Indra Bakoro Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 17 Juni 2024, SMPN 2 Banyuwangi.
[12] Indra Bakoro Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 16 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Fokus Penelitian

Merujuk pada konteks penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan yang harus diselesaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian yang dipaparkan, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai panduan bagi peneliti untuk menjadi seorang pendidik profesional. Penelitian ini memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti yang nantinya bisa menjadi gambaran bagi peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Bagi SMPN 2 Banyuwangi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolan pembelajaran di SMPN 2 Banyuwangi.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan studi banding bagi peneliti lainnya serta dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa lainnya khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap baru dengan optimal. Dalam penelitian ini terdapat elemen pembelajaran berdiferensasi yang ditemukan oleh peneliti, meliputi: diferensiasi konten, proses dan produk.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang membahas tentang nilai-nilai agama Islam. Diantaranya: Al-Qur'an

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hadis, Akidah Akhlaq, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini diambil dalam lembaga pendidikan di wilayah banyuwangi, yakni di SMPN 2 Banyuwangi.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan "Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025" merupakan penelitian terencana yang dilakukan pada saat jam pembelajaran berlangsung yang bertujuan mengetahui pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka logis yang menunjukkan urutan dan isi setiap bab dalam skripsi. Kerangka logis ini dirancang peneliti untuk membantu memberikan gambaran menyeluruh kepada pembaca tentang apa yang dipaparkan oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1. 1
Sistematika Pembahasan

Bagian	Bab	Deskripsi
Awal		Halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, absrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran
Inti	Bab I Pendahuluan	Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan
	Bab II Kajian Pustaka	Penelitian terdahulu dan kajian teori
	Bab III Metode Penelitian	Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik

		pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
	Bab IV Penyajian Data dan Analisis	Gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan.
	Bab V Penutup	Simpulan dan saran-saran
Akhir		Daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyajikan sintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian yang disajikan mencakup nama peneliti, judul penelitian, metode penelitian serta hasil penelitian, hal ini disajikan sebagai rujukan pembeda dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti pada penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian oleh Yudha Aditya Pratama pada tahun 2023 yang berjudul "*Diferensiasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Peserta Didik Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Harmoni Sidoarjo*" Tujuan penelitian ini adalah: menganalisa praktik diferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik tunarungu di SLB Harmoni Sidoarjo serta mendeskripsikan dan menganalisa motif tindakan sosial guru kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan diferensiasi pada peserta didik tunarungu di SLB Harmoni Sidoarjo. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih sebagai metode penelitian. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa diferensiasi pembelajaran dilakukan, ditandai dengan adanya beberapa karakter peerta didik didalam kelas. Untuk motif tindakan sosial guru kelas pada mata pelajaran PAI dalam melakukan diferensiasi pada peserta didik tunarungu di SLB Harmoni Sidoarjo adalah Zweck-Rationalitat.[13]

2. Penelitian oleh Halimatussakdiah pada tahun 2024 yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar"* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS di SDN 42/IV Kota Jambi. Kualitatif fenomenologi menjadi jenis pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan hal-hal, yakni strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS sudah dilakukan dengan hakikatnya, baik dari strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya peran penting dari kepala sekolah dan guru dalam mengupayakan strategi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Yudha Aditya Pratama, "Diferensiasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Peserta Didik Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Harmoni Sidoarjo" (UIN KHAS Jember, 2023).

pembelajaran berdiferensiasi ini dapat berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan.[14]

3. Penelitian oleh Ilhan Manzis pada tahun 2024 dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar*" dengan tujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah, implementasi, dan hambatan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan pemanfaatan platform merdeka mengajar di SDN 34/I Teratai. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis secara pendekatan kualitatif dan jenis fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah dijalankan dengan pemanfaatan platform merdeka mengajar sebagai sumber referensi dan sumber inspirasi bagi orang lain. Pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dalam 4 bentuk, yakni berdiferensiasi dalam lingkungan belajar, konten, proses dan produk. Berdiferensiasi berakar pada pemetaan kebutuhan belajar peserta didik. Pemetaan kebutuhan belajar peserta ini didapat melalui survei awal, pretes atau dikenal dengan istilah asesmen awal. Selanjutnya, guru merancang pembelajaran bahasa Indonesia sesuai hasil pemetaan. Namun, mendiferensiasi pembelajaran bukan berarti guru membuat materi yang berbeda-beda per satu peserta didik, mengajar dengan cara yang berbeda per

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Halimatussakdiah, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar" (Universitas Jambi, 2024).

satu peserta didik, apalagi membuat paket soal evaluasi yang berbeda-beda per satu peserta didik. Guru juga melakukan evaluasi dan refleksi Diferensiasi ini memerlukan lebih banyak waktu untuk melakukannya dan waktu inilah yang sering menjadi hambatan guru. Selain itu, guru juga tidak bisa melaksanakan pembelajaran dengan membuka kelas di dalam PMM dikarenakan kurangnya kemampuan kecakapan digital peserta didik. Tetapi, pembelajaran berdiferensiasi telah dilaksanakan dengan pemanfaatan platform merdeka mengajar sebagai sumber referensi dan inspirasi bagi orang lain, baik dari penerapan langkah-langkahnya sampai pada implementasinya dengan pemanfaatan PMM.[15]

4. Penelitian oleh Masruhan Khoirul Afif pada tahun 2024 dengan judul *"Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 1 Siman Ponorogo"* dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana desain pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Siman Ponorogo, bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Siman Ponorogo dan bagaimana minat dan hasil belajar dari pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Siman Ponorogo. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Ilhan Manzis, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar" (Universitas Jambi, 2024).

pengambilan datanya diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan selama 6 bulan tepatnya bulan oktober hingga maret. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi proses kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang bertitik fokus pada kebutuhan dan minat siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hasil pemahaman siswa SMPN 1 Siman Ponorogo, siswa berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun pelaksanaannya yaitu diawali dengan tahap pengenalan, kemudian penyampaian tujuan dari kegiatan tersebut, dilanjutkan dengan tahap pengajaran, dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi. Dalam proses menyusun desain pembelajaran SMPN 1 Siman menggunakan cara survei gaya belajar dan simulasi pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi meliputi tiga tahap yakni: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada penerapannya terdapat 3 model gaya belajar yakni visual, auditori, dan kinestetik. Hasil dari pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di SMPN 1 Siman diukur melalui tiga tahap penilaian yakni, penilaian diagnosis, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Dari ketiga penilaian tersebut siswa mampu mencapai target pemahaman sesuai gaya belajar masing-masing.[16]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Masruhan Khoirul Afif, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Siman Ponorogo" (IAIN Ponorogo, 2024).

5. Penelitian oleh Luthfi Sofarina Siska pada tahun 2024 dengan judul *"Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD IT 02 Curup"* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pelajaran matematika kelas IV SD IT RR 02 Curup dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV SD IT RR 02 Curup. Metode kualitatif deskriptif dipilih sebagai metode penelitian dengan jenis penelitiaan yang sifatnya penelitian lapangan. Kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika dan siswa kelas IV di SD IT RR 02 Curup merupakan subyek dalam penelitian ini. Sebagai metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triagulasi teknik, triagulasi sumber dan triagulasi waktu digunakan untuk pemeriksaan data penelitian. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka ini terdapat tiga aspek pembelajaran penting yang terdapat dalam pembelajaran berdiferensiasi ketiga aspek tersebut yaitu aspek konten/ isi, aspek proses, dan aspek produk. Faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi yaitu tersedianya media pembelajaran, buku belajar. dan terdapat juga Faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi yaitu kurangnya sarana dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

prasarana dan waktu yang digunakan guru sangat terbatas dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.[17]

Tabel 2. 1
persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Yudha Aditya P	Diferensiasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Peserta Didik Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Harmoni Sidoarjo	2023	Diferensiasi mata pelajaran PAI dan BP serta menggunakan metode kualitatif.	Diferensiasi mata pelajaran PAI dan BP terhadap peserta didik tunarungu, sedangkan peneliti pada peserta didik reguler.
2	Halimatussakdiah	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar	2024	Pembelajaran berdiferensiasi dan menggunakan metode kualitatif	Pada jenjang Sekolah Dasar dan pada mata pelajaran IPAS, sedangkan peneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan pada mata pelajaran PAI dan BP.
3	Ilhan Manzis	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar	2024	Pembelajaran berdiferensiasi dan menggunakan metode kualitatif	Pada seluruh mata pelajaran jenjang Sekolah Dasar, sedangkan peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti jenjang SMP.
4	Masruhan	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi	2024	Pembelajaran berdiferensiasi jenjang Sekolah	Pada mata pelajaran Ilmu

[17] Luthfi Sofarina Siska, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD IT RR 02 Curup" (IAIN Curup, 2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	Khoirul Afif	Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 1 Siman Ponorogo		Menengah Pertama dan menggunakan metode kualitatif	Pengetahuan Sosial
5	Luthfi Sofarina Siska	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD IT 02 Curup	2024	Pembelajaran berdiferensiasi dan menggunakan metode kualitatif	Pada mata pelajaran Matematika jenjang Sekolah Dasar

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, diketahui adanya perbedaan dalam penelitian ini. Untuk itu pembahasan dalam penelitian ini lebih spesifik pada pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat Pembelajaran Berdiferensasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Pada tahap kajian teori ini peneliti menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti, sekaligus sebagai sumber pengetahuan dalam melaksanakan penelitian. Dengan adanya pembahasan pada kajian teori ini peneliti mampu merumuskan solusi yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka pada proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.[18] Jadi pembelajaran merupakan proses saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik. Proses ini bisa terjadi secara langsung atau secara tidak langsung dengan bantuan berbagai media pembelajaran. Dalam menerima pembelajaran terdapat beragam interaksi, maka ada banyak sekali cara atau pola pembelajaran yang dapat digunakan.

Different memiliki makna berbeda, maksudnya perbedaan yang mengandung bermacam-macam ragam. Pembelajaran diferensiasi adalah suatu pendekatan yang memungkinkan pendidikan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran bagi setiap peserta didik. Dengan cara ini, setiap peserta didik bisa belajar sesuai dengan kemampuan, gaya belajar, dan minat masing-masing. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang mampu mengakomodasi perbedaan individual peserta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran* (Guepedia, t.t.), 17, https://books.google.co.id/books.

didik dalam satu kelas dengan memadukan kurikulum yang ada disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik setiap peserta didik.[19]

Jadi pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang memfasilitasi setiap peserta didik untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka, baik dari segi kemampuan, gaya belajar, maupun minat. Pendidik dalam hal ini berperan sebagai pembimbing yang dapat menyesuaikan materi pelajaran agar semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang sama, meskipun dengan proses yang berbeda-beda.

b. Ciri-ciri Pembelajaraan Berdiferensiasi

Tomlinson sebagai pelopor pembelajaran berdiferensiasi menuliskan didalam *Association for Supervision and Curriculum Development* pada naskah akademik Kemendikbud, terdapat ciri khas dari pembelajaran berdiferensiasi, diantaranya:

1) Bersifat proaktif

Pendidik yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sudah merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik sejak awal. Mereka tidak menunggu sampai peserta didik menghadapi kesulitan dalam belajar baru kemudian menyesuaikan pembelajarannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Mahabbati dan Handoyo, *Diferensiasi Pembelajaran (Pengelolaan Pembelajaran untuk Siswa yang Beragam)*3.

2) Menekankan kualitas daripada kuantitas

Pembelajaran berdiferensiasi memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan tugas yang sesuai dengan level kemampuannya. Peserta didik yang sudah mahir tidak hanya diberikan tugas yang sama, tetapi diberikan tugas yang lebih rinci untuk mengasah keterampilan yang lebih sesuai dengan kemampuannya.

3) Berakar pada asesmen

Untuk memastikan pembelajaran efektif, pendidik secara rutin memberikan evaluasi kepada peserta didik. Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan belajar peserta didik.

4) Menyediakan berbagai pendekatan

Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 4 unsur dalam mempertimbangkan tingkat kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi, minat, dan gaya belajar mereka. Keempat unsur yang disesuaikan adalah konten (apa yang dipelajari), proses (bagaimana mempelajarinya), produk (apa yang dihasilkan setelah mempelajarinya), dan lingkungan belajar (iklim belajarnya).[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Mariati Purba dkk., *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Intruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar* (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), 28.

Tabel 2. 2
Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi

Unsur	Penjelasan
Konten	Pendidik dapat menyesuaikan konten pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Artinya, pendidik dapat melakukan penyesuaian konten pembelajaran agar sejalan dengan tingkat pemahaman dan kesiapan individu peserta didik. Peserta didik dengan tingkat pemahaman yang tinggi dapat diberikan materi dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi, sedangkan peserta didik yang membutuhkan penguatan pemahaman dasar dapat diberikan materi yang lebih terstruktur dan mendukung.
Proses	Dalam hal proses pembelajaran maka pendidik dapat menggunakan metode dan strategi yang bervariasi. Tujuannya adalah untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Misalnya, melalui diskusi kelompok, proyek, atau pemanfaatan teknologi, pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif bagi setiap peserta didik.
Produk	Produk yang dihasilkan oleh peserta didik dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih cara terbaik bagi mereka dalam menunjukkan apa yang telah mereka pelajari. Mereka dapat memilih untuk membuat presentasi, menulis esai, atau bahkan menciptakan proyek yang kreatif. Dengan begitu, peserta didik dapat mengekspresikan pemahaman mereka secara lebih bebas dan sesuai dengan minat masing-masing.
Lingkungan Belajar	Lingkungan belajar yang senantiasa disesuaikan dengan pembelajaran. pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan terbuka, peserta didik akan merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif, bertukar pikiran, dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, ketersediaan sumber belajar yang beragam dan mudah diakses juga menjadi kunci dalam mendukung pembelajaran yang berdiferensiasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) Berorientasi pada peserta didik

Tugas yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik. Pendidik lebih banyak memfasilitasi peserta didik dalam belajar daripada hanya memberikan materi. Pendidik mengatur waktu, tempat belajar, dan aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.

6) Kolaborasi antara pembelajaran individu dan klasikal

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel, mengarahkan peserta didik untuk belajar secara kolaboratif maupun mandiri. Dalam situasi pembelajaran klasikal, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar bersama-sama dalam kelompok atau diskusi kelas yang dipandu oleh guru. Mereka dapat saling berinteraksi, berbagi ide, dan mendiskusikan konsep-konsep yang sedang dipelajari. Pembelajaran klasikal juga dapat memfasilitasi kolaborasi antara peserta didik dengan latar belakang pengetahuan dan pemahaman yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi seorang guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara individu. Dengan ini memungkinkan peserta didik untuk fokus pada pemahaman pribadi, mengatasi kesulitan yang mungkin tengah dihadapi, dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Dalam pembelajaran individu, peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih metode belajar yang paling efektif,

seperti membaca materi, menulis catatan, atau mengerjakan tugas secara mandiri. Dengan demikian, para peserta didik dapat menyesuaikan sendiri proses belajar dengan kebutuhan serta gaya belajar masing-masing.

7) Bersifat hidup

Pendidik dan peserta didik bekerja sama untuk menentukan apa yang ingin mereka pelajari. Pendidik juga terus memantau apakah pelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik.[21]

Jadi dalam pembelajaran berdiferensiasi terdapat ciri-ciri khas yang dimiliki. Ciri-ciri ini menandakan bahwasannya pembelajaran berdiferensiasi ini diterapkan karena membantu mewujudkan pembelajaran yang inklusif dan efektif, di mana setiap peserta didik mempunyai peluang dalam mencapai potensi secara maksimal.

c. Keberagaman Peserta Didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keberagaman peserta didik dapat diartikan sebagai perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Keragaman peserta didik dapat berupa gaya belajar yang berbeda, kemampuan yang berbeda, minat dan bakat yang juga berbeda. Namun harus berusaha di samakan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu keragaman aspek yang harus dipahami oleh guru sebelum

[21] Dessy Putri Wahyuningtyas, Rikza Azharona Susianti, dan Melly Elvira, *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 29.

melakukan pembelajaran yaitu mengetahui gaya belajar peserta didik dan tingkat kemampuannya atau pemahaman.[22]

Setiap individu merupakan hasil ciptaan yang unik dan khas. Meskipun kembar identik, namun secara psikologis dan karakteristik, mereka tetaplah dua pribadi yang berbeda. Demikian pula dengan peserta didik dalam sebuah kelas. Mereka bukanlah wadah kosong yang siap diisi dengan pengetahuan semata, melainkan individu-individu yang kaya akan potensi dan karakteristik unik yang telah tertanam sejak lahir. Sebagai seorang pendidik, memiliki peran yang sangat penting untuk mengenali, menghargai, dan mengembangkan keunikan setiap peserta didik.

1) Kesiapan Belajar

Kesiapan peserta didik dalam konteks pembelajaran merujuk pada tingkat kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup sejauh mana peserta didik telah menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar yang relevan dengan materi pelajaran yang akan dibahas.

2) Minat

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Dyah Arum Ambarwati dan Puguh Darmawan, "Pemahaman Tentang Keberagaman Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum," *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya* 4, no. 7 (2024), https://doi.org/10.17977/um067.v4.i7.2024.5.

yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).[23] Minat mempunyai peranan yang besar untuk menjadi motivator dalam belajar. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka minati, hobby, atau pelajaran yang disukai.

3) Profil (Gaya) Belajar

Profil (Gaya) belajar peserta didik merupakan cara khas yang digunakan setiap individu dalam menyerap, memproses, dan menyimpan informasi. Profil Gaya belajar ini sangat individual dan unik, mencerminkan preferensi serta kekuatan kognitif masing-masing peserta didik. Adapun tiga gaya belajar, yakni visual, auditori dan kinestetik. Pentingnya memahami gaya belajar peserta didik terletak pada fakta bahwa setiap individu memiliki cara belajar yang paling efektif. Dengan mengenali gaya belajar masing-masing peserta didik, maka pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jadi keragaman peserta didik ada tiga, pertama kesiapan belajar adalah sesuatu yang dikuasai peserta didik terkait materi yang akan dibahas. Kedua minat adalah ketertarikan peserta didik terhadap sesuatu dan yang ketiga profil (gaya) belajar adalah gaya yang

[23] Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* III, no. 2 (2019): 207.

[24] Purba dkk., *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Intruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*, 38–39.

digunakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan mengetahui dan memahami keragaman peserta didik, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan semua peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka sesuai dengan kesiapan belajar, minat maupun profil (gaya) belajar.

d. Komponen Pembelajaran Diferensiasi

Terdapat tiga strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi, diantaranya:

1) Pembelajaran Berdiferensiasi Konten

Konten atau materi pembelajaran adalah sesuatu hal yang seharusnya peserta didik ketahui yaitu berupa fakta, untuk dipahami mengenai konsep dan prinsip-prinsip, serta sesuatu yang harus peserta didik dapat lakukan yaitu berupa keterampilan. Diferensiasi konten pembelajaran berarti memberikan konten/isi materi pembelajaran yang berbeda kepada peserta didik yang memiliki karakteristik khusus. Diferensiasi dilakukan karena tidak memungkinkan diberi materi yang sama dengan peserta didik lainnya atau materi terstandar dalam kurikulum. Dengan kata lain konten atau input berupa informasi, konsep, prinsip, dan keterampilan diterima peserta didik melalui berbagai cara.

2) Pembelajaran Berdiferensiasi Proses

Diferensiasi proses pembelajaran memberi kesempatan pada peserta didik dengan berbagai karakteristik, kemampuan, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kesiapan belajar untuk menempuh pembelajaran dengan cara yang paling sesuai untuk mereka masing-masing. Wujud dari diferensiasi proses yakni aktivitas siswa terhadap instruksi pendidik, buku teks, media pembelajaran, dan penugasan berpusat pada peserta didik (presentasi, diskusi kelompok, dan presentasi).

Proses merupakan serangkaian kegiatan kognitif yang dilakukan oleh peserta didik dalam upaya memperoleh, memproses, dan mengintegrasikan informasi baru. Proses ini melibatkan interaksi antara peserta didik dengan materi pembelajaran, serta antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Efektivitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan kognitif siswa, yang meliputi pengetahuan prasyarat, keterampilan berpikir, dan gaya belajar individu.

3) Pembelajaran Berdiferensiasi Produk

Produk pembelajaran merupakan cara peserta didik untuk menampilkan atau mengekspresikan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sebagainya). Produk pembelajaran ditampilkan peserta didik pada akhir pembelajaran untuk mendemonstrasikan penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran. Diferensiasi dalam produk pembelajaran diterapkan agar pengukuran hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa yang sesungguhnya. Oleh karena itu, diferensiasi dalam produk pembelajaran dapat berfungsi sebagai asesmen yang mengukur dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memberi informasi hasil belajar yang berhasil dikuasai atau belum dikuasai oleh siswa.[25]

Jadi dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi terdapat tiga rangkaian, pertama diferensiasi konten yaitu pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan memberikan konten atau materi yang berbeda-beda yang disesuaikan pada masing-masing kebutuhan peserta didik. Kedua diferensiasi proses yaitu cara yang digunakan peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik, kemudian yang ketiga diferensiasi produk yaitu sesuatu yang dihasilkan oleh peserta didik dalam rangka mengekpresikan hasil belajar mereka.

e. Tahap Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Purba dalam Dessy mengatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi melibatkan serangkaian tahapan yag tidak hanya saling terkait, tetapi juga berkesinambungan dan berulang. Tahapan ini kemudian membentuk siklus yang memungkinkan perjalanan pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan bagi peserta didik. Berikut siklus yang terjadi dalam pembelajaran berdiferensiasi.

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka dalam pembelajaran dan asesmen yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD diawali dengan menganalisis capaian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Wahyuningtyas, Susianti, dan Elvira, *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, 49–52.

pembelajaran (CP), kemudian menyusun tujuan pembelajaran dan alurnya serta merencanakan pembelajaran. Berikut penulis paparkan secara rinci, diantaranya:

a) Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran (CP) pada kurikulum merdeka adalah kemampuan belajar yang harus dicapai seorang siswa pada semua tahapan mulai dari tahap Pondasi PAUD.[26] Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di akhir setiap fase. Capaian pembelajaran pada mata pelajaran muatan wajib mengacu pada capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Satuan pendidikan dapat mengembangkan capaian pembelajaran pada muatan pemberdayaan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, lingkungan belajar dan satuan Pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Naskah CP terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian per fase. Rasional memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari mata pelajaran tersebut serta relevansinya dengan profil pelajar Pancasila. Tujuan menjelaskan kemampuan atau kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah

[26] Asep Mahpud Sidik, "Perangkat Pengembangan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," t.t., 3.

mempelajari mata pelajaran tersebut secara keseluruhan. Karakteristik menggambarkan apa saja yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut, termasuk elemen-elemen atau domain (*strands*) yang ada dan bagaimana mereka berkembang dari fase ke fase. Capaian per fase dipaparkan dalam dua bentuk, yaitu secara keseluruhan dan per fase untuk setiap elemen.[27]

b) Menyusun Tujuan Pembelajaran dan alurnya

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap capaian pembelajaran yang diharapkan, pendidik dapat merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur. Tujuan-tujuan ini kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk alur pembelajaran. Cara merumuskan tujuan pembelajaran dilihat dari CP yang sudah dibuat sebelumnya, Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik hingga akhir penghujung fase mereka dapat mencapai CP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, pendidik perlu menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran yang diurutkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun alur tujuan pembelajaran: pertama, alur tujuan pembelajaran harus tuntas satu fase tidak terpotong di tengah jalan. Kedua, alur

[27] Jhoni Eppendi, Muhammad Ilham, dan Nofvia De Vega, "Analisis Proses Perumusan CP: Merdeka Mengajar?" *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 02 (12 Agustus 2024): 329, https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4455.

tujuan pembelajaran perlu dikembangkan secara kolaboratif, apabila pendidik mengembangkan alur tujuan pembelajaran secara mandiri, maka perlu kolaborasi pendidik lintas kelas/tingkatan dalam satu fase atau merancang bersama komunitas atau MGMP/ KKG/KKT (Kelompok Kerja Tutor) di satuan pendidikan masing-masing.

Ketiga, alur tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya dikembangkan oleh pendidik yang memiliki pemahaman dalam mata pelajaran tersebut. keempat alur tujuan pembelajaran fokus pada pencapaian pembelajaran.[28]

c) Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk memandu pendidik melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dapat berupa modul ajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Dion Ginanto dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Revisi Ke-2 (Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementrian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024), 18–19.

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar memiliki peran utama untuk membantu pendidik dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah pendidik. Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan, langkah, asesmen, serta media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu atau lebih tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun.[29]

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang saling terkait, berkesinambungan, dan berulang. Berikut penulis paparkan dengan rinci sebagai berikut:

a) Asesmen Diagnostik

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi diawali dengan tahapan asesmen diagnostik. Tahap ini merupakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Irmaliya Izzah Salsabila, Erisya Jannah, dan Juanda, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 34.

tahap mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Asesmen diagnostik pada dasarnya akan membantu pendidik mengevaluasi penguasaan dan kebutuhan peserta didik terkait pencapaian kurikulum. Hasil dari asesmen ini memberikan informasi berharga bagi pendidik dan peserta didik dalam merumuskan tujuan serta langkah-langkah pembelajaran.

Dalam memetakan profil peserta didik secara komprehensif, asesmen diagnostik perlu mencakup aspek kognitif dan nonkognitif. Dari aspek kognitif, asesmen ini mencakup penilaian terhadap tingkat kemampuan literasi dan numerasi, pemahaman awal dalam mata pelajaran tertentu, serta preferensi gaya belajar.

Kemudian dari aspek nonkognitif, informasi tentang minat, bakat, serta kesiapan psikologis peserta didik dapat diperoleh. Asesmen diagnostik sendiri dapat dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang memungkinkan penguasaan dan kebutuhan peserta didik menjadi terlihat. Seperti tes tertulis, survey, wawancara, observasi, games, forum diskusi, tes psikologis dan minat bakat, dan sebagainya.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Wahyuningtyas, Susianti, dan Elvira, *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, 119.

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk memastikan terlaksananya prinsip *teaching at the right level*, dimana peserta didik sungguh-sungguh mendapatkan pembelajaran yang responsif dengan kebutuhan dan profil belajarnya. Berdasarkan kurikulum yang dipilih sekolah, antara lain; kurikulum nasional, kurikulum dalam kondisi khusus, atau kurikulum mandiri, pendidik dapat merumuskan tujuan belajar dengan menyesuaikan hasil asesmen diagnostik dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum yang dipilih.

Analisis kurikulum membantu pendidik untuk mempersiapkan rencana pembelajaran sebagai acuan saat melakukan aktivitas pembelajaran. Rencana pembelajaran ini sangat membantu menetapkan langkah-langkah sehingga efektif dan tidak menyimpang dari tujuan belajar yang telah ditetapkan. Langkah-langkah dalam tahapan ini yakni: pertama, menganalisis kurikulum dan kompetensi yang ingin dicapai. Kedua, menentukan tujuan pembelajaran yang digunakan untuk pembuatan perencanaan. Ketiga merancang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

asesmen dan bukti asesmen. Terakhir mengurutkan strategi pembelajaran dari awal sampai asesmen.[31]

c) Hasil Asesmen Diagnostik Peserta Didik dan Analisis Kurikulum.

Setelah melalui rangkaian pertama dan kedua, praktik pembelajaran berdiferensiasi sudah dapat dilaksanakan melalui diferensiasi konten, proses dan produk. Berikut penulis paparkan secara rinci sebagai berikut:

1) Diferensiasi Konten

Diferensiasi pada konten, terkait erat dengan cakupan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Misalnya tema-tema apa yang akan dipilih sesuai dengan minat peserta didik, sejauh mana rentang cakupan pembelajaran dibutuhkan, serta tingkat kesulitan materi yang diberikan sesuai tingkat penguasaan literasi, numerasi, dan pengetahuan mereka. Dengan demikian konten-konten pembelajaran akan lebih relevan dan kontekstual untuk peserta didik.

Pemilihan bahan ajar perlu mempertimbangkan kesesuaian dengan profil peserta didik berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil (gaya) belajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Purba dkk., *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Intruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*, 66.

Selama pembelajaran berdiferensiasi konten dilakukan, guru perlu terus menerus melakukan evaluasi terhadap materi dan bahan pembelajaran yang digunakan, apakah sudah tepat, apakah perlu penyesuaian kembali selama proses berjalan. Apakah materi juga secara efektif mendukung peserta didik mencapai tujuan pembelajarannya secara bertahap.[32]

2) Diferensiasi Proses

Diferensiasi pada proses atau cara terkait dengan bagaimana peserta didik dapat memproses informasi untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman konsep, dan menerapkannya. Dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi proses, pendidik perlu mempertimbangan berbagai strategi dan aktivitas yang berbeda-beda dengan maksud memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam kelompok besar dan kecil, sesuai dengan cara belajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses, pendidik perlu menerapkan asesmen berkelanjutan yang terintegrasi dengan pembelajaran. Asesmen pembelajaran berdiferensiasi proses bersifat formatif yang sifatnya low stake dan lebih dimanfaatkan untuk

[32] Purba dkk., 67.

melakukan rencana tindak lanjut perbaikan daripada mendapatkan nilai capaian peserta didik. Perlu dipastikan bahwa diferensiasi proses yang telah dilakukan memberikan kesempatan pada peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan kontekstual, serta mendorong terciptanya pengalaman bagi peserta didik.[33]

3) Diferensiasi Produk

Pembelajaran berdiferensiasi produk pada umumnya diterapkan sebagai tahapan lanjutan pada siklus proses pembelajaran berdiferensiasi. Pendidik menggunakan asesmen diagnostik dan analisis kurikulum untuk mendiferensiasi produk yang ditawarkan kepada siswa untuk satu unit pelajaran atau akhir dari pelajaran di satu semester. Diferensiasi produk dilakukan sebagai tahapan asesmen capaian belajar atau asesmen sumatif.

Melalui pilihan produk yang sesuai dengan profil dan kebutuhan peserta didik, pendidik dapat secara komprehensif melakukan asesmen untuk melihat perkembangan kompetensi dan capaian tujuan belajar peserta didik. Diferensiasi produk juga memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Purba dkk., 67–69.

kesempatan pada peserta didik untuk memperkaya pengalaman belajar yang lebih relevan dan kontekstual dengan dunia nyata.[34]

f. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berdiferensiasi

1) Faktor Pendukung Pembelajaran Berdiferensiasi

Adapun faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran berdiferensiasi yakni:

a) Kepemimpinan kepala sekolah yang selalu memberikan motivasi kepada guru dan menyelenggarakan berbagai pendampingan bagi guru melalui berbagai kegiatan. Sebagai kepala sekolah harus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan pembelajaran di sekolah. Khusus untuk pembelajaran berdiferensiasi, maka peran dari kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung setiap kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran berdiferensiasi.[35]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan pada proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa

[34] Wahyuningtyas, Susianti, dan Elvira, *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, 118–23.

[35] Fitria Martanti dkk., "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2022, 416.

menggagalkan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana mesti dikelola dengan tata kelola yang baik agar dapat berkembang secara dinamis dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Sarana dan prasarana yang memadai membantu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran.[36]

2) Faktor Penghambat Pembelajaran Berdiferensiasi

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran berdiferensiasi yakni:

a) Kurangnya waktu dalam menyesuaikan dengan kebutuhan dan hasil observasi yang ada. Pembelajaran berdiferensiasi ini membutuhkan waktu yang banyak dalam menyusun perangkat pembelajaran dikarenakan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pendidik mulai menyiapkan sumber belajar yang bermacam-macam, asesmen yang beragam, dan pelengkap pembelajaran lainnya.[37]

b) Faktor yang berasal dari Pendidik dalam penguasaan mengelola kelas dalam pembelajaran berdiferensiasi. Pengelolaan kelas merupakan suatu kompetensi esensial yang harus dikuasai oleh setiap tenaga pendidik. Kompetensi ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Mona Novita, "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam," *Nur El-Islam* 4, no. 2 (2017): 98.

[37] Reza Widyawati dan Putri Rachmadyanti, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2023): 374.

belajar yang optimal, tetapi juga kemampuan untuk mengatasi berbagai gangguan yang mungkin timbul selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan kata lain, pengelolaan kelas adalah serangkaian tindakan yang terencana dan terstruktur untuk mewujudkan kondisi pembelajaran yang ideal, di mana peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.[38]

Jadi dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran berdiferensiasi juga terdapat faktor pendung dan penghambat dalam pelaksanaanya.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah upaya berkelanjutan untuk membentuk pribadi manusia yang seimbang, baik secara rohani maupun jasmani. Proses ini dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dengan tujuan menghasilkan individu yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia.[39] Menurut Djamaluddin dalam Pendidikan Islam bertujuan untuk menghasilkan individu muslim yang kaamil (sempurna), yaitu individu yang memiliki keseimbangan antara iman, ilmu, dan amal saleh. Pendidikan ini membekali peserta didik dengan pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Inggit Shahera Chindi Nugroho dan Fitri Indriani, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Sapen," *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 6, no. 6 (2023): 16.

[39] Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 257.

agama yang mendalam serta kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.[40]

Pendidikan Islam merupakan proses pembudayaan nilai-nilai Islam secara integral dalam diri setiap orang. Pendidikan Islam mempunyai tujuan untuk membentuk insan kamil yang memiliki keseimbangan antara iman, ilmu, dan amal shaleh. Proses pendidikan ini berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Bakhtiar, 258.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis induktif untuk memahami makna, penalaran, dan definisi suatu situasi yang diteliti.[41] Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yang berarti penelitian yang mendalam dan komprehensif terhadap suatu kasus. Kasus ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, peristiwa atau fenomena sosial tertentu.[42]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik intrinsik. Dengan kata lain, penelitian ini berupaya untuk mengungkap esensi, sifat, dan ciri khas dari pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025. Sedangkan jenis penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali lebih mendalam tentang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi. Peneliti dapat menyusun berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6, https://books.google.co.id/books.

[42] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 114, https://books.google.co.id.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Banyuwangi yang terletak di Jl. Rangga Wuni No. 41, Kebalenan, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, dipilih sebagai lokasi penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu *informan* atau narasumber yang bisa memberikan informasi terkalit penelitian ini sehingga kebenarannya dapat dijamin. Adapun subyek penelitian dalam peneletian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMPN 2 Banyuwangi sebagai pemberi informasi terkait data-data sekolah, pendukung dan pengevaluasi proses pembelajaran serta sebagai penguat dari informan yang lain.
2. Waka Kurikulum sebagai penanggung jawab atas kurikulum dan pembelajaran disekolah.
3. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai fasilitator pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4. Perwakilan peserta didik kelas VIII C (4 peserta didik) sebagai obyek penelitian pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data terkait penelitian ini. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik untuk melihat perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu terjadi.[43] Penelitian ini menggunakan observasi partisipan jenis partisipasi pasif (*passive participation*) dimana peneliti mengamati saat penelitian tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dalam penelitian. Peneliti menggunakan partisipasi pasif untuk mencari data tentang komponen apa saja yang diharuskan dalam pembelajaran berdiferensiasi, baik mengenai perencanaan, pelaksanaan maupun faktor pendukung dan penghambat.

   Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat dan mengamati proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas VIII C.

2. Wawancara

   Dalam teknik wawancara ini peneliti memilih menggunakan wawancara semi terstuktur. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kemudian dipertanyakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 96.

kepada para *informan*, yaitu Ibu Dewi Astuti, M. Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Banyuwangi, bapak Ahmad Amin Udin, S. Pd selaku waka kurikulum SMPN 2 Banyuwangi, bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi dan perwakilan peserta didik kelas VIII C selaku obyek penelitian dari pembelajaran berdiferensiasi.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi gambar disertai penjelasan terkait pembelajaran berdiferensiasi. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yakni pada saat proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung dan beberapa dokumentasi pelengkap lainnya, diantaranya; profil sekolah, perangkat pembelajaran, data pendidik dan peserta didik, materi pembelajaran, data gaya belajar, jurnal kelas, LKPD siswa serta produk yang dihasilkan oleh siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[44] Teori oleh Miles and Huberman dipilih untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

[44] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t., 280.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C berlangsung. Wawancara dilakukan untuk menggali data melalui beberapa pertanyaan terkait pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kepada *informan* yakni kepala sekolah SMPN 2 Banyuwangi, waka kurikulum SMPN 2 Banyuwangi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta peserta didik kelas VIII C. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar terkait proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dari data penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C yang sudah dikumpulkan pada tahap sebelumnya.

3. Penyajian Data

Data yang telah dikondensasi, disajikan dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang terkompres. Melalui penyajian data yang terstruktur, dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai situasi yang dihadapi dan langkah-langkah strategis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang perlu diambil terkait pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C.

4. Kesimpulan atau *Verifikasi*

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* data merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah dikondensasi dan disajikan dengan jalan membandingkan, mencari pola, catatan dilapangan, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan, agar memperoleh temuan yang absah. Dalam penelitian ini peniliti memilih menggunakan 2 triangulasi, yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini terdapat beberapa *informan* yang diwawancarai terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pembelajaran berdiferensiasi yaitu; kepala sekolah SMPN 2 Banyuwangi, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan peserta didik kelas VIII C.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap observasi peneliti menggunakan observasi partisipan yakni dengan mengamati dan melihat proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung. Pada tahap wawancara peneliti menggali data dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C. Pada tahap dokumentasi peneliti mengambil data berupa gambar pada saat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C berlangsung.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini mengurai rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3. 1
Tahap-tahap penelitian

Tahap	Kegiatan
Pra Lapangan	1. Wawancara awal kepada guru PAI & BP 2. Observasi awal di kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi 3. Mengurus surat ijin penelitian 4. Ijin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 2 Banyuwangi
Pekerjaan Lapangan	1. Wawancara perangkat ajar kepada guru PAI & BP 2. Meminta profil sekolah kepada kepala TU 3. Dokumentasi gedung sekolah 4. Wawancara terkait sekolah dan pembelajaran kepada kepala sekolah SMPN 2 Banyuwangi 5. Wawancara terkait pembelajaran kepada waka kurikulum

	6. Observasi dan dokumentasi di kelas VIII C pada saat proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung 7. Wawancara terkait proses pembelajaran berdiferensiasi kepada guru PAI & BP 8. Wawancara terkait pembelajaran dikelas kepada perwakilan peserta didik kelas VIII C 9. Meminta surat selesai penelitian kepada kepala TU SMPN 2 Banyuwangi
Analisis Data	Analisis data menggunakan teori dari Miles and Huberman 1. Pengumpulan data 2. Kondensasi data 3. Penyajian data 4. Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*
Penulisan Laporan	1. Mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi 2. Menyusun data dengan berpedoman kepada penulisan karya ilmiah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dibersamai dengan konsultasi kepada dosen pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Banyuwangi yang berada di di jalan Rangga Wuni No. 41, Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Untuk lebih rincinya akan peneliti paparkan pada berikut ini.

1. Profil Sekolah

a. Nama Sekolah : SMPN 2 Banyuwangi

b. NPSN : 20525633

c. E-mail : smp2.banyuwangi@gmail.com

d. Telepon : (0333) 424728

e. Alamat : Jalan Ranggawuni 41 Banyuwangi

Kode Pos : 68417

Desa/Kelurahan : Ranggawuni

Kecamatan : Kecamatan

Kabupaten/Kota : Banyuwangi

Provinsi : Jawa Timur

f. Status Sekolah : Negeri

g. Nama Kepala Sekolah : Dewi Astuti, M. Pd

h. Bentuk Pendidikan : SMP/Sekolah Menengah Pertama

i. Akreditasi : A

j. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

k. SK Pendirian Sekolah : 30/U/1979

l. Tanggal SK Pendirian : 1979-02-17[45]

2. Sejarah SMPN 2 Banyuwangi

SMPN 2 Banyuwangi merupakan sekolah menengah jenjang pertama yang terletak ditengah kota Banyuwangi. SMPN 2 Banyuwangi menjadi sebutan sekolah favorit pada kalangan masyarakat Banyuwangi. SMPN 2 Banyuwangi berdiri pada tahun 1954 yang berawal dengan nama SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) yang beralamat di jalan jaksa agung suprapto nomor 68 depan kejaksaan negeri Banyuwangi. Kemudian terjadi perubahan nama dari SMEP menjadi SMPN 2 Banyuwangi didasarkan pada surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 30/U/1979 tanggal 17 Februari 1979. Selanjutnya sejak tahun 1986 SMPN 2 Banyuwangi pindah lokasi di jalan Trunojoyo yang sekarang menjadi jalan Ranggawuni nomor 41.[46]

3. Visi dan Misi SMPN 2 Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Visi SMPN 2 Banyuwangi

"Berkarakter, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan."

Dengan indikator visi:

1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Berbudi Pekerti Luhur dan berakhlak mulia
3) Disiplin, jujur, dan mandiri

[45] SMPN 2 Banyuwangi, Profil SMPN 2 Banyuwangi, 16 November 2024.

[46] "Sejarah SMPN 2 Banyuwangi," diakses 10 Januari 2025, http://ranggawuni.blogspot.com/2010/06/profil-smp-negeri-2-banyuwangi.html.

4) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
5) Berprestasi dalam pengembangan kurikulum
6) Berprestasi dalam pembelajaran
7) Berprestasi dalam pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan
8) Berprestasi dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
9) Berprestasi dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah
10) Berprestasi dalam melaksanakan penilaian
11) Bermoral dalam memahami dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi
12) Berbudaya dalam mengelola lingkungan hidup

b. Misi SMPN 2 Banyuwangi

1) Mewujudkan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan iman dan takwa.
2) Mewujudkan kegiatan dan suasana pergaulan yang berkarakter di sekolah.
3) Melakukan pembiasaan dan budaya sekolah baik ucapan, sikap, perbuatan di dalam lingkungan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.
4) Mewujudkan kegiatan dan suasana pergaulan yang disiplin, jujur dan mandiri.
5) Mewujudkan pembinaan bidang akademik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Mewujudkan kegiatan olah raga dan seni yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
7) Mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam pendekatan *Contextual Teacher and Learning* (CTL).
8) Mewujudkan hasil penilaian sebagai tolok ukur untuk memantau kemajuan hasil belajar siswa.
9) Mewujudkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dalam mendukung kemajuan pendidikan.
10) Mewujudkan kegiatan-kegiatan ilmiah sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah.
11) Mewujudkan prasarana dan sarana pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
12) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dan konsisten dengan perkembangan zaman.
13) Mewujudkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
14) Mengembangkan lingkungan clean and green school.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Data guru SMPN 2 Banyuwangi

Tabel 4. 1
Data Guru

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Dewi Astuti, M. Pd	PPKn
2	Darti Estining Rahayu, S. Pd	PKn
3	Dra. Abadi Melati Peni	PKn
4	Tjahjono Rudi Rijanto, S. Sos	PKn
5	Kurnia Dwi Adinda, S. Pd	PKn/IPS
6	Drs. Subowo	Bahasa Indonesia
7	Rani Pangastuti, S. Pd	Bahasa Indonesia

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
8	Ruspandi, S. S	Bahasa Indonesia
9	Ikromatus Shalihah, S. Pd	Bahasa Indonesia
10	Dessy Rienenty, S. Pd	Bahasa Indonesia
11	Nissa Najmialaili, S. Pd	Bahasa Indonesia
12	Tejo Buntoro, S. Pd	Bahasa Inggris
13	Winarno, S. Pd	Bahasa Inggris
14	Wahyuning Eka Aprilia, S. Pd	Bahasa Inggris
15	Rofi Wijayanti, S. Pd	Bahasa Inggris
16	Nina Rahmawati, S. Pd	Bahasa Jawa
17	Ningrum Aggraini, S. Pd	Bahasa Jawa
18	S. Mu'awanah, S. Pd	BK
19	Nahdliya Ayu A, S. Pd	BK
20	Aulia Azmi, S. Pd	BK
21	Hermin Susilowati, S. Pd	IPA
22	Mulyastuti Soenar, S. Pd	IPA
23	Melvia Eka Desita Putri, S. Pd	IPA
24	Arista Purnama Sari, S. Pd	IPA
25	Zidna Qurrota Aini, S. Pd	IPA
26	Ahmad Amin Udin, S. Pd	IPS
27	Dedy Sulaiman, S. Sos	IPS
28	M. Andy Lazuardi, S. Pd	IPS
29	Hilyatul Qoriah, S. E	IPS
30	Sudiyono, S. Pd	Matematika
31	Anshori, S. Pd, S. ST	Matematika
32	Dra. Endang Suharniningsih	Matematika
33	M. H. Nabiel El Manar, S. Pd	Matematika
34	Ahmad Zaenul Arifin, S. Ag	PAI & BP
35	Ahmad Qoyum Baihaki, M. Pd	PAI & BP
36	Indra Baskoro Gemilang, S. Pd	PAI & BP
37	Bagas Reza Syahputra, S. Pd	Penjaskes
38	Muhammad Arfian A.S. Or	Penjaskes
39	M. Rizky Alfi Fadilah, S. Pd	Penjaskes
40	Titik Suci Rahayu, S. Pd	Seni dan Budaya
41	Tri Astutik Yuliatin, S. Hut	Prakarya
42	Febi Dwi Astria, S. Pd	Seni dan Budaya
43	Khoiru Fuadi Yahya, S. Kom	TIK
44	Angger Satrio W, S. Pd	TIK
45	Indra Darmawan, S. Hum	TIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari data guru yang sudah dipaparkan pada tabel di atas, adapun guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII C yakni bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd.

5. Data Siswa SMPN 2 Banyuwangi

Tabel 4. 2
Data Siswa

Th. Pelajaran	2024/2025	
Jml Pendaftar	392	
Kelas VII	Jml Siswa	280
	Jml Rombel	8
Kelas VIII	Jml Siswa	270
	Jml Rombel	8
Kelas IX	Jml Siswa	243
	Jml Rombel	8
Jml Seluruh Kelas	Siswa	793
	Rombel	24

Dari data siswa yang sudah dipaparkan pada tabel di atas, bahwasannya siswa kelas VIII sejumlah 270. Adapun kelas yang diteliti mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni kelas VIII C. Untuk lebih lengkapnya peneliti paparkan data kelas VIII C, antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 3
Data Siswa Kelas VIII C

No	Nama Siswa
1	Achmad Fathin Purnomo
2	Adelio Firaz Tekataafii
3	Adlin Gabriel Octa Tania
4	Afirah Zhulfa Al Abidah
5	Aldi Firdiansyah

No	Nama Siswa
6	Alysha Sarah Faiza Andini
7	Anindya Callista Salsabila
8	Aqil Dwi Syafiq Siang
9	Arumi Kartika Sari
10	Arvy Wira Pratama
11	Azzamita Qiara Izzani
12	Brian Kusuma Andrianto
13	Diandra Yazka Kasya Fachri
14	Emir Fathan Habli Hawari
15	Evyta Zahira Hermawan
16	Fitri Dzakiyah Sakhi Salsabila
17	Gresilia Natasya Putri
18	Ingge Cio Crisshe Gurky
19	Kafa Abi Adillah Rais
20	Kayla Soleha Budi
21	Lintang Dhia Lutfiana Putri
22	Moch. Dimas Adjie Wijaya
23	Moch. Novan Andita Pratama
24	Mochammad Rizky Maulidani
25	Pritayola Suciati Ningrum
26	Radian Priangga Toykrama
27	Rayyan Hakim
28	Razan Aisy Tanjung
29	Regina Amelia Putri Aristi
30	Regina Salsabila
31	Rizki Zain Labib Maulana
32	Saskia Febrianti
33	Zalfian Rafif Putra Firmansyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada penyajian dan analisis data peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi. Berikut peneliti paparkan lebih rinci, yakni:

1. **Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi.**

SMPN 2 Banyuwangi merupakan sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sejak pergantian kurikulum merdeka.[47] Pembelajaran berdiferensiasi sendiri merupakan pembelajaran yang menyesuaikan dengan keunikan dari masing-masing peserta didik. Dengan itu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena disesuaikan dengan keunikan dari peserta didik.

Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diawali dengan belajar bersama mengenai pembelajaran berdiferensiasi itu sendiri. Sebelum melaksanakan pembelajaran seluruh guru di SMPN 2 Banyuwangi mengadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh ibu Dewi Astuti selaku kepala sekolah di SMPN 2 Banyuwangi.

> "Sebagai pelaksana disekolah saya selaku kepala sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan materi tentang pemahaman pembelajaran berdiferensiasi, sehingga evaluasi berjalannya pembelajaran berdiferensiasi ini bisa dilaksanakan dengan baik. Upaya yang dilakukan antara lain: *In House Training* yaitu dilaksanakan pada awal ajaran baru, kemudian membentuk komunitas belajar guru yang dilakukan setelah kegiatan upacara hari senin,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Observasi di SMPN 2 Banyuwangi, 30 November 2024.

kemudian mendorong guru untuk belajar didalam platform merdeka mengajar."[48]

Berdasarkan wawancara tersebut bahwasannya semua guru di SMPN 2 Banyuwangi sebelum melaksanakan pembelajaran mengikuti berbagai rangkaian kegiatan yang telah diadakan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru maupun memperbaiki pembelajaran yang sebelumnya telah diterapkan. Sebelum pembuatan perangkat ajar guru membuat capaian pembelajaran, maksutnya apa saja yang dicapai peserta didik selama mengiku pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan membuat tujuan pembelajaran beserta alurnya dan yang terakhir merencanakan pembelajaran, hal ini sudah tertuang dalam perangkat ajar. Dalam pembuatan perangkat ajar semua pendidik saling belajar, bertukar fikiran maupun bermusyawarah untuk menyusun sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh kemendikbud, yang bisa diakses pada platform merdeka mengajar. Dengan adanya kegiatan belajar bersama ini guru PAI & BP khususnya dapat meminimalisir kebingungan tentang pembelajaran berdiferensiasi dan dapat menghasilkan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bapak Indra yakni:

"Untuk pembuatan perangkat ajar seperti prota, promes, RPE maupun modul ajar di SMPN 2 Banyuwangi ini dilakukan bersama-sama, hal ini memudahkan saya untuk menyusun serangkaian perangkat ajar ini, apabila ada kesulitan bisa saya tanyakan kepada guru lainnya ataupun diskusi dengan kepala sekolah maupun waka kurikulum."[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Dewi Astuti, diwawancarai oleh Penulis, 18 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.
[49] Indra Bakoro Gemilang, diwawancarai oleh penulis, 11 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

Perangkat ajar yang dimaksud yakni: Program tahunan, program semester, rencana pekan efektif dan modul ajar. Dalam pembuatan modul ajar pembelajaran berdiferensiasi ini pendidik membuatnya dengan mencamtumkan langkah-langkah untuk semua profil (gaya) belajar pada umumnya, hal ini bermaksud untuk mengantisipasi apabila terdapat gaya belajar yang berbeda di kelas VIII C. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Indra.

> "Dalam pembuatan modul ajar pembelajaran berdiferensiasi ini tentu berbeda dengan pembuatan modul ajar yang bukan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi modul ajar yang saya buat saya sesuaikan dengan semua gaya belajar pada umumnya, umumnya ini yakni: gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Jadi saya membuatnya untuk tiga gaya belajar tersebut, meskipun belum tau gaya belajar dari anak-anak kelas VIII. Dengan saya sudah mempersiapkan untuk tiga baya belajar tersebut, nantinya tinggal menyesuaikan dengan hasil dari angket gaya belajar."

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi ini bahwasannya perencanaan yang dilakukan meliputi pembuatan perangkat ajar yang didalamnya sudah terdapat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran beserta alurnya dan merencanakan pembelajarannya. Perangkat ajar yang dimaksud dalam wawancara ini yakni mulai dari program tahunan, program semester, rencana pekan efektif dan modul ajar. Dengan ini perangkat ajar yang sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan akan langsung bisa di implementasikan dalam pembelajaran berdiferensiasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menyesuaiakan dengan gaya belajar dari masing-masing peserta didik. Dengan itu pembelajaran akan lebih efektif karena dalam mengikuti proses pembelajaran mereka tidak merasa tertekan dan malas-malasan untuk belajar, tetapi semakin semangat karena menyesuaikan dengan keunikan dari mereka.

Pembelajaran berdiferensiasi termasuk pembelajaran yang cocok diterapkan kepada peserta didik di zaman sekarang, karena pembelajaran berdiferensiasi ini dapat dikolaborasikan dengan teknologi-teknologi masa kini. Seperti; peserta didik dengan gaya belajar auditori sangat senang apabila diputarkan video yang berkaitan dengan materi, kemudian peserta didik dengan gaya belajar visual sangat senang apabila belajarnya berbasis power point karena didalamnya terdapat banyak gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dan lain sebagainya. Hal ini bersinambungan dengan apa yang dikatakan oleh bapak Indra yakni:

> "Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran dengan menyesuaiakan dengan keunikan peserta didik, jadi anak-anak itu senang dalam belajar tidak ada yang merasa bosan ataupun tertekan dengan materi yang disuguhkan, karena belajarnya sesuai apa yang mereka butuhkan ataupun inginkan. Pembelajaran berdiferensiasi ini cocok juga pada peserta didik zaman sekarang, kenapa saya bilang cocok karena peserta didik dengan gaya belajar auditori dan visual itu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> senang apabila diberi materi yang berupa video maupun terdapat gambar-gambar tetapi ya masih dalam lingkup materi."[50]

Pembelajaran berdiferensiasi juga termasuk pembelajaran yang masuk dalam kategori bentuk perhatian pendidik kepada peserta didik, karena dalam pembelajaran berdiferensiasi ini peserta didik merasa dihargai dengan menyesuaikan dengan gaya belajar mereka masing-masing. Selaras dengan yang dikatakan oleh bapak amin yakni:

> "Pembelajaran berdiferensiasi secara tidak langsung kita memahamkan kepada bapak ibu guru itu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sekaligus didalamnya sebenarnya untuk menghargai juga bagaimana anak-anak itu dalam belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing."[51]

Tahap awal pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yakni pembagian angket gaya belajar yang dilaksanakan pada saat awal masuk pembelajaran. Seluruh peserta didik kelas VIII diberi angket gaya belajar yang sudah disediakan oleh bapak Indra. Masing-masing peserta didik wajib mengisi lembar angket tersebut, hal ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar dari masing-masing peserta didik sehingga pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar mereka. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan bapak Indra.

> "Setelah membuat modul, saya membuat angket gaya belajar yang nantinya pada saat awal masuk masing-masing anak wajib mengisi angket gaya belajar ini. Dengan adanya angket gaya belajar ini dapat memudahkan saya mengetahui gaya belajar dari masing-masing peserta didik. Jadi awal masuk pembelajaran itu saya bagikan angket gaya belajar kepada peserta didik, kemudian beberapa saat kemudian angket gaya belajar dikumpulkan. Selanjutnya saya petakan bentuk tabel-tabel sesuai dengan gaya belajar yang sama, hal ini bertujuan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Indra Bakoro Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

[51] Ahmad Amin Udin, diwawancarai oleh penulis, 19 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

mempermudah saya dalam membagi kelompok sesuai dengan gaya belajar yang sama."[52]

Kemudian dilanjutkan dengan apa yang dikatakan perwakilan dari peserta didik kelas VIII C yakni Aqil Dwi Syafiq Siang perwakilan gaya belajar kinestetik, Brian Kusuma Andrianto perwakilan gaya belajar visual, Fitri Dzakiyah dan Azzamita Qiara perwakilan gaya belajar auditori, merekan ber empat serentak bahwasannya mereka pernah di beri angket gaya belajar oleh bapak indra selaku guru PAI & BP.

"Benar kak, kami pernah diberi angket gaya belajar oleh bapak indra kemudian disuruh mengisi lalu mengumpulkannya."[53]

Berdasarkan wawancara yang sudah dipaparkan diatas, maka benar adanya bahwasannya bapak Indra selaku guru PAI & BP membagikan angket gaya belajar kepada peserta didik kelas VIII C. Berikut dokumen angket gaya belajar yang sudah diisi oleh peserta didik kelas VIII C:

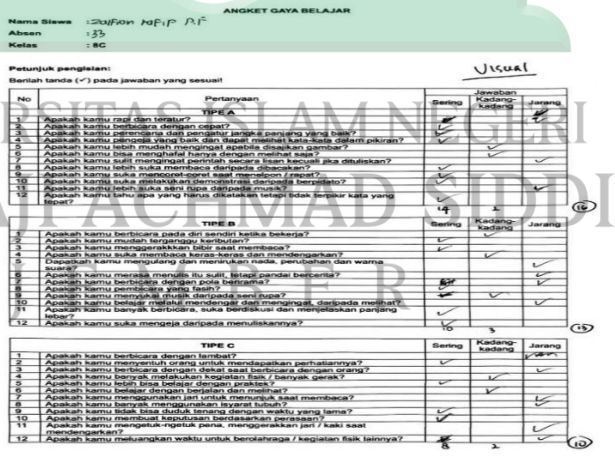

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama Siswa : Zaifon Nafiq Pr
Absen : 33
Kelas : 8C

Petunjuk pengisian:
Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai!

Visual

No	Pertanyaan	Jawaban: Sering	Kadang-kadang	Jarang
	TIPE A			
1	Apakah kamu rapi dan teratur?	✓		✓
2	Apakah kamu berbicara dengan cepat?	✓		
3	Apakah kamu perencana dan pengatur jangka panjang yang baik?	✓		
4	Apakah kamu pengesan yang baik dan dapat melihat kata-kata dalam pikiran?	✓	✓	
5	Apakah kamu lebih mudah mengingat apabila disajikan gambar?		✓	
6	Apakah kamu bisa menghafal hanya dengan melihat saja?		✓	
7	Apakah kamu sulit mengingat perintah secara lisan kecuali jika dituliskan?			✓
8	Apakah kamu lebih suka membaca daripada dibacakan?	✓		
9	Apakah kamu suka mencoret-coret saat menelpon / rapat?	✓		
10	Apakah kamu suka melakukan demonstrasi daripada berpidato?	✓		
11	Apakah kamu lebih suka seni rupa daripada musik?			✓
12	Apakah kamu tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak terpikir kata yang tepat?	✓		
		4	1	(6)
	TIPE B	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah kamu berbicara pada diri sendiri ketika bekerja?	✓	✓	
2	Apakah kamu mudah terganggu keributan?	✓		
3	Apakah kamu menggerakkan bibir saat membaca?			
4	Apakah kamu suka membaca keras-keras dan mendengarkan?		✓	
5	Daripada kamu mengulang dan menirukan nada, perubahan dan warna suara?			✓
6	Apakah kamu merasa menulis itu sulit, tetapi pandai bercerita?			✓
7	Apakah kamu berbicara dengan pola berirama?	✓		✓
8	Apakah kamu berbicara yang lash?	✓		
9	Apakah kamu menyukai musik daripada seni rupa?		✓	
10	Apakah kamu belajar melalui mendengar dari mengingat, daripada melihat?			✓
11	Apakah kamu banyak berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar?	✓		
12	Apakah kamu suka mengeja daripada menuliskannya?	✓		
		6	3	(15)
	TIPE C	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah kamu berbicara dengan lambat?			✓
2	Apakah kamu menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya?	✓		
3	Apakah kamu berbicara dengan dekat saat berbicara dengan orang?			✓
4	Apakah kamu banyak melakukan kegiatan fisik / banyak gerak?		✓	
5	Apakah kamu lebih bisa belajar dengan praktek?	✓		
6	Apakah kamu belajar dengan berjalan dan melihat?		✓	
7	Apakah kamu menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca?			✓
8	Apakah kamu banyak menggunakan isyarat tubuh?			✓
9	Apakah kamu tidak bisa duduk tenang dengan waktu yang lama?	✓		
10	Apakah kamu membuat keputusan berdasarkan perasaan?	✓		
11	Apakah kamu mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari / kaki saat mendengarkan?			✓
12	Apakah kamu meluangkan waktu untuk berolahraga / kegiatan fisik lainnya?	✓		✓
		8	2	(10)

Gambar 4. 1
Angket gaya belajar yang sudah diisi

[52] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 16 November 2024.
[53] Aqil Dwi Syafiq Siang dkk., diwawancarai oleh penulis, 30 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah memetakan angket gaya belajar, pendidik menyesuaikan dengan hasil angket gaya belajar yang ada. Tahap selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi ini yakni proses pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas VIII C diterapkan sesuai modul ajar yang sebelumnya sudah disusun.

Pembukaan diawali seperti pada umumnya yakni memberi salam, berdoa, menanyakan kabar, mengabsen kelas, mengondisikan kelas dan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dibahas. Kemudian untuk tahap selanjutnya pembagian kelompok sesuai dengan gaya belajar masing-masing yang sudah disiapkan oleh bapak Indra, adapun pembagiannya sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Pembagian kelompok kelas VIII C

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
1. M. Rizky M 2. Zalfian Rafif Putra 3. Achmad Fathin P 4. Brian Kusuma A 5. Razan Aisy T	1. Anindya Callista S 2. Lintang Dhiya L 3. Evyta Zahira H 4. Fitri Dzakiyah S 5. Azzamita Qiara I	1. Aqil Dwi Syafiq 2. Rizki Zain L 3. Kafa Abi A 4. M. Novan A 5. M. Dimas Adjie 6. Adelio Firaz T
Kelompok 4	**Kelompok 5**	**Kelompok 6**
1. Adlin Gabriel Octa 2. Alysha Sarah Faiza 3. Regina Amelia P 4. Emir Fathan Habli 5. Rayyan Hakim 6. Arvy Wira Pratama	1. Diandra Yazka K 2. Saskia Febrianti 3. Arumi Kartika S 4. Pritayola Suciati N 5. Aldi Firdiansyah 6. Regina Salsabila	1. Kayla Soleha B 2. Radian Priangga 3. Ingge Cio C 4. Afirah Zhulfa 5. Gresilia Natasya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah pembagian kelompok peserta didik dikehendaki untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Adapun tanggapan dari perwakilan peserta didik kelas VIII C yakni:

> "Saya sangat senang belajar kelompok dikarenakan dalam belajar kelompok saya dapat sharing-sharing ataupun berdiskusi sehingga mudah faham."[54]

Setelah berkumpul dengan kelompoknya masing-masing selanjutnya adalah masuk pada tahap berdiferensiasi konten. Dalam berdiferensiasi konten ini seluruh kelompok diberikan konten atau materi sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Kelompok satu dan empat peserta didik dengan gaya belajar visual, kemudian kelompok dua dan lima peserta didik dengan gaya belajar auditori serta kelompok tiga dan enam peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

Kelompok satu dan empat diberi materi berupa power point yang didalamnya memuat materi tentang sifat amanah dan jujur. Semua anggota kelompok satu dan empat dikehendaki untuk membaca power point yang sudah disiapkan bapak indra selaku guru PAI & BP, didalam PPT tersebut juga sudah disediakan gambar-gambar yang mendukung dengan gaya belajar visual. Adapun penulis paparkan hasil dokumentasi serta tanggapan dari perwakilan peserta didik gaya belajar visual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Syafiq Siang dkk.

Gambar 4. 2
Diferensiasi Konten (Gaya Belajar Visual)

> "Saya dan kelompok saya diberi power point yang didalamnya terdapat materi tentang sifat amanah dan jujur dan juga terdapat gambar-gambar tentang sifat amanah dan jujur, kemudian sama pak indra disuruh mencatat hal-hal yang penting."[55]

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 30 November 2024 bahwasannya setelah pembagian kelompok sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing, peserta didik diberi konten atau materi sesuai kelompok gaya belajarnya. Gaya belajar visual terdapat 2 kelompok, masing-masing kelompok diberikan materi berbentuk power point yang didalamnya memuat materi maupun gambar-gambar yang menjadi pelengkap tentang materi sifat amanah dan jujur. [56]

Selanjutnya kelompok dua dan lima adalah peserta didik dengan gaya belajar auditori, bapak Indra memberikan konten berupa audiovisual artinya dapat dilihat dan dapat didengar. Kelompok dua dan lima melihat dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Brian Kusuma Andrianto, diwawancarai oleh penulis, 30 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.
[56] Observasi di SMPN 2 Banyuwangi.

mendengarkan video yang sudah disediakan oleh bapak Indra, kemudian dari melihat video itu peserta didik kelompok dua dan lima diperkenankan untuk mencatat hal-hal yang bisa diambil dari menonton video. Penulis paparkan dokumentasi serta tanggapan perwakilan peserta didik gaya belajar auditori.

Gambar 4. 3
Diferensiasi Konten (Gaya Belajar Auditori)

> "Saya diberi materi berupa melihat video, video itu berisi tentang berbuat amanah dan jujur, setelah melihat video itu saya dan kelompok saya disuruh mencatat apa yang bisa diambil dari video tersebut."[57]

> "Saya juga diberi materi yang sama seperti Fitri, diberi video kemudian dicatat apa saja yang ada dalam video itu."[58]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 30 November 2024 tahapnya sama dengan gaya belajar visual tetapi untuk gaya belajar auditori ini peserta didik diberi konten atau materi berupa materi berupa video, setelah menonton video peserta didik diperkenankan untuk mencatat hal-hal yang penting.[59]

---

[57] Fitri Dzakiyah Sakhi Salsabila, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

[58] Azzamita Qiara Izzani, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

[59] Observasi di SMPN 2 Banyuwangi.

Kemudian dilanjut kelompok tiga dan enam yang merupakan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Rangkaiannya masih sama dengan visual maupun auditori, tetapi yang membedakan yakni pada gaya belajar kinestetik peserta didik diberi materi oleh langsung oleh bapak Indra. Materinya berasal dari buku paket tetapi langsung dijelaskan oleh guru PAI & BP sendiri, kemudian diberikan cerita-cerita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya akan penulis paparkan dokumentasi dan tanggapan dari perwakilan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, yakni:

Gambar 4. 4
Diferensiasi Konten (Gaya Belajar Kinestetik)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Setelah berkumpul dengan kelompok, saya dan teman-teman kelompok saya diberi materi yang langsung dijelaskan oleh pak Indra, beliau menjelaskan dengan diberi contoh dalam kehidupan sehari-hari, jadi saya merasa lebih faham apabila ada contoh seperti itu."[60]

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 November, gaya belajar kinestetik materinya disampaikan langsung oleh

[60] Aqil Dwi Syafiq Siang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024, SMPN 2 Banyuwangi.

guru PAI & BP, beliau memberikan materi mengenai sifat amanah dan jujur. Kemudian beliau menambah materi dengan memberikan contoh dari sifat amanha dan jujur yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.[61]

Setelah semua materi telah diberikan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu diferensiasi Proses. Diferensiasi proses merupakan pemberian masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik dengan gaya belajarnya masing-masing. Dalam hal ini guru PAI & BP memberikan proses berupa pemberian LKPD yang berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar masing-masing kelompok yang harus diselesaikan.

Diferensiasi proses untuk gaya belajar visual yakni LKPD yang berisi beberapa pertanyaan dan beberapa gambar yang harus dideskripsikan. Selaras dengan yang disampaikan bapak Indra yakni:

> "Untuk diferensiasi proses saya memberikan LKPD kepada semua peserta didik, LKPD saya sesuaikan dengan gaya belajar dari masing-masing kelompok. Pada gaya belajar visual LKPD saya beri beberapa pertanyaan dan beberapa gambar yang harus dideskripsikan oleh masing-masing kelompok, hal ini saya buat dengan maksud LKPD yang mereka terima sesuai dengan konten yang sebelumnya mereka lihat."[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tidak sampai disitu saja, hal ini juga disampaikan oleh brian yang merupakan perwakilan peserta didik gaya belajar visual.

> "Setelah diberikan materi saya dan kelompok saya diberi LKPD, didalamnya terdapat beberapa pertanyaan dan ada gambar yang harus kami isi sesuai maksud dari gambar itu."[63]

[61] Observasi di SMPN 2 Banyuwangi.
[62] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024.
[63] Andrianto, diwawancarai oleh penulis.

Berikut penulis paparkan dokumentasi dalam pembelajaran berdiferensiasi pada diferensiasi proses gaya belajar visual.

Gambar 4. 5
Diferensiasi Proses (Gaya Belajar Visual)

Kemudian pada tahap diferensiasi proses gaya belajar auditori LKPD yang diberikan pak indra yakni beberapa pertanyaan dan beberapa pernyataan yang harus dipilih sesuai dengan materi amanah dan jujur. Hal ini selaras dengan yang disampaikan bapak Indra, Fitri serta Qiara yakni:

> "Pada gaya belajar auditori saya bagikan LKPD yang berisi beberapa pertanyaan dan menentukan pernyataan sesuai sifat amanah dan jujur. LKPD ini saya sesuaikan dengan apa yang mereka tonton pada konten sebelumnya."[64]

> "Saya diberikan LKPD oleh bapak Indra, ada dua jenis ada yang pertanyaan dan ada yang menentukan kata-kata itu termasuk amanah atau jujur."[65]

> "Dengan pak Indra saya diberi LKPD, yang atas itu seperti soal dan yang bawah itu beberapa pernyataan yang disesuaikan dengan materi amanah dan jujur."[66]

Berikut penulis paparkan hasil dari dokumentasi gaya belajar auditori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024.
[65] Sakhi Salsabila, diwawancarai oleh Penulis.
[66] Izzani, diwawancarai oleh Penulis.

Gambar 4. 6
Diferensiasi Proses (Gaya Belajar Auditori)

Selanjutnya gaya belajar kinestetik juga diberikan LKPD, didalamnya berisi beberapa pertanyaan dan membuat cerita dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi amanah dan jujur. LKPD yang diberikan disesuaikan oleh bapak Indra dengan konten yang sudah beliau berikan di iferensiasi konten. Berikut penulis paparkan tanggapan dari bapak Indra dan Aqil selaku peserta didik gaya belajar kinestetik serta dokumentasi dari diferensiasi proses gaya belajar kinestetik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Gaya belajar terakhir yakni gaya belajar kinestetik, mereka yang paling aktif gerak dibanding dua gaya belajar lainnya. Gaya belajar kinestetik ini saya bagikan LKPD berupa menjawab pertanyaan dan membuat cerita tentang sifat amanah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga merupakan lanjutan dari konten yang sudah diberikan di awal."[67]

> "Kalau saya diberi LKPD berisi dua juga kak, yang pertama itu menjawab beberapa pertanyaan, kemudian untuk yang kedua membuat cerita tentang amanah dan jujur yang ada pada dalam kehidupan sehari-hari, boleh dirumah ataupun disekolah."[68]

[67] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024.
[68] Syafiq Siang, diwawancarai oleh Penulis.

Gambar 4. 7
Diferensiasi Proses (Gaya Belajar Kinestetik)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 30 November 2024 bahwasannya dalam tahap diferensiasi proses semua kelompok diberi LKPD oleh bapak Indra. Pertama untuk gaya belajar visual beberapa pertanyaan dan beberapa gambar yang harus dideskripsikan. Kedua gaya belajar auditori beberapa pertanyaan dan menentukan pernyataan dan yang ketiga gaya belajar kinestetik beberapa pertanyaan dan membuat cerita. Jadi dapat disimpilkun bahwasanya semua gaya belajar diberi LKPD yang jenisnya ada dua macam yang disesuaikan dengan gaya belajarnya masing-masing.[69]

Kemudian untuk tahap terakhir dari pembelajaran berdiferensiasi yakni diferensiasi produk. Untuk produk yang dihasilkan dakam materi amanah dan jujur ini telah ditentukan oleh bapak indra yakni membuat poster, jadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Observasi di SMPN 2 Banyuwangi.

semua gaya belajar diperkenankan membuat poster. Dalam pembelajaran dengan materi yang berbeda produk yang dihasilkan juga berbeda, seperti membuat video pendek ataupun membuat kaligrafi. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan bapak Indra dan perwakilan peserta didik kelas VIII C.

> "Untuk diferensiasi produk ini saya yang menentukan produknya, karna kalau terserah peserta didik, mereka itu akan bingung, maka dari itu untuk produk itu saya yang menentukan dan untuk bentuknya seperti apa itu terserah kelompok mereka masing-masing asalkan isinya berkaitan dengan sifar amanah dan jujur."[70]

> "Produk yang disuruh membuat ada banyak macam, kalau untuk materi amanah dan jujur itu membuat poster, tapi nanti dalam materi yang beda produknya pun beda, seperti membuat cerita atau drama yang nantinya di posting youtube sekolah atau pernah juga disuruh membuat kaligrafi."[71]

Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran berdiferensiasi dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pendidik melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam setiap kegiatan ataupun penyelenggaraaan apapun tentu terdapat faktor pendukung maupun penghambat. Dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi juga demikian.

---

[70] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024.
[71] Syafiq Siang dkk., diwawancarai oleh penulis.

Adapun faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi yaitu pertama dukungan dari kepala sekolah mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Sebagai kepala sekolah, beliau harus dapat mendukung secara mental maupun kegiatan yang mendukung dengan pembelajaran berdiferensiasi ini. Selaras dengan apa yang dikatakan oleh ibu Dewi yaitu:

> "Sebagai salah satu bentuk apresiasi dukungan kepada guru yang sudah menjalankan pembelajaran berdiferensiasi dengan memberikan kesempatan kepada guru antara lain: mendokumentasikan setiap kegiatan pembelajaran di dalam chanel youtube sekolah, kemudian memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran berdiferensiasi melalui berbagai bentuk diklat seperti memberikan kesempatan guru mengikuti kegiatan penggerak maupun inklusi. Kemudian memberikan kebebasan ruang sekolah sebagai tempat belajar."[72]

Selain itu ibu Dewi selaku kepala sekolah memberikan ruang kepada seluruh guru untuk belajar bersama yang dilakukan setiap hari senin setelah upacara bendera.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Kemudian untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi semakin efektif dengan membentuk komunitas belajar guru yang dilakukan setelah kegiatan upacara hari senin."[73]

Adanya pengadaan belajar bersama dengan guru lain membuat bapak Indra selaku guru PAI & BP merasa lebih mudah dalam mempelajarinya. Tidak dipungkiri terkadang seorang guru juga bingung tentang apa yang sedang diterapkan, dengan adanya belajar bersama guru tersebut, membuat

[72] Astuti, diwawancarai oleh Penulis.
[73] Astuti.

bapak Indra merasa lebih mudah dalam menghadapi kebingungan yang sedang dirasakan apabila dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi terdapat hal-hal yang kurang. Dalam kegiatan belajar bersama ini didalamnya dapat berupa tanya jawab, meminta saran, berdiskusi maupun mengoreksi satu dengan yang lain.

Pendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi yang kedua yakni sarana prasarana yang memadai. Penting untuk diperhatikan adanya sarana prasarana yang memadai dapat menunjang pembelajaran berdiferensiasi, sarana prasarana yang lengkap akan menjadikan pembelajaran semakin efektif. Apalagi di zaman sekarang ini teknologi semakin canggih, maka dalam dunia sekolah juga harus mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini selaras dengan apa yang katakan oleh ibu dewi, yakni:

> "Untuk sarana prasarana sekolah sudah cukup mendukung dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu luas tanah di SMPN 2 Banyuwangi ini sekitar 1 hektar ya, jadi jelas mendukung pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pemanfaatan lingkungan dalam belajar. Fasilitas fisik yang digunakan untuk belajar tidak hanya dikelas bisa di laboratorium, aula, mushollah, taman, dan gazebo. Khusus untuk mushollah diperuntukkan untuk mata pelajaran pendidikan agama islam digunakan untuk latihan ibadah maupun belajar membaca kitab suci."[74]

Kemudian selaras juga dengan apa yang dikatakan oleh bapak Indra bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Astuti.

> "Sarana prasarana disekolah sangat mendukung pembelajaran berdiferensiasi, karena mulai diselenggarakan kurikulum merdeka ini fasilitas sekolah sudah mulai di tingkatkan, seperti proyektor kemudian laptop, komputer, jaringan dan lain sebagainya. sarana prasarana sekolah juga perlu untuk difikirkan apabila menyusun sebuah modul, contoh saja apabila saya pingginnya menampilkan sesuatu di dalam kelas tetapi sarana prasarana sekolah khususnya proyektor tidak ada, berarti rencana saya itu tadi tidak bisa terwujud kan. Maka dari itu media atau alat apapun yang akan dirancang dalam pembelajaran itu harus disessuaikan dengan sarana prasarana disekolah itu sendiri"[75]

Berdasarkan apa yang sudah disampaikan bahwasannya sarana prasarana disekolah sangat mendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi.[76]

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi, yang pertama yakni faktor dari guru PAI & BP sendiri, beliau merasa bingung pada waktu awal menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Karena pembelajaran berdiferensiasi juga masih lumayan baru jadi masih merasa kebingungan. Hal ini sesuai dengan tanggapan yang disampaikan oleh bapak Indra yakni:

> "Kalau masih awal penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini saya merasa bingung, juga pembelajaran ini cukup baru setelah peluncuran kurikulum merdeka itu."[77]

Tidak mau menyerah, meskipun tumbuh keluhan bingung beliau mencoba bertanya dengan guru yang lain. Faktanya guru-guru lain juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024.
[76] Observasi di SMPN 2 Banyuwangi.
[77] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024.

mengeluh bingung juga. Dengan adanya keluhan bingung dari guru-guru maka kepala sekolah mencoba mewadai berupa dicarikannya seminar tentang pembelajaran berdiferensiasi, diklat yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi yang menghendaki seluruh tenaga pendidik di SMPN 2 Banyuwangi untuk mengikutinya. Hal ini disampaikan oleh ibu Dewi yakni:

> "Untuk meningkatkan pemahaman guru dalam pembelajaran berdiferensiasi melalui berbagai bentuk diklat seperti memberikan kesempatan guru mengikuti kegiatan penggerak, diklat guru inklusif. Kemudian memberikan kebebasan ruang sekolah sebagai tempat belajar."[78]

Dengan berbagai solusi yang ditawarkan tersebut, bapak Indra juga sudah tidak bingung lagi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini. Selain itu guru PAI & BP kesulotan dalam mengondisikan peserta didik. Karena masih awal masih adaptasi jadi untuk mengondisikan peserta didik lumayan kesulitan. Sesuai apa yang disampaikan bapak Indra bahwa:

> "Faktor penghambat selanjutnya mungkin dari pengondisian anak-anak, karena masih dalam tahap adaptasi, jadi saya masih kesulitan untuk mengondisikan anak-anak. Tetapi dengan berjalannya waktu alahmdulillah sudah lebih baik dalam mengondisikannya dan anak-anak pun sudah dapat dikondisikan, sudah manut ibaratnya."[79]

Selaras dengan apa yang sudah disampaikan pan Indra bahwa dengan berjalannya waktu beliau sudah bisa mengondisikan peserta didik dan peserta didik juga sudah dapat dikondisikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] Astuti, diwawancarai oleh Penulis.
[79] Gemilang, diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024.

Tabel 4. 5
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?	Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi antara lain: Pembuatan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran beserta alurnya dan merencanakan pembelajaran yang tertuang dalam perangkat ajar. Pembuatan perangkat ajar di SMPN 2 Banyuwangi dilakukan bersama guru-guru pengampu mata pelajaran yang lain, hal ini mempermudah guru PAI & BP karena dalam forum tersebut semua guru dapat berdiskusi, tanya jawab maupun saling memperbaiki satu sama lain sehingga perangkat ajar yang dihasilkan sesuai dengan kebijakan yang ada dan dapat menghasilkan modul yang ingin dicapai dengan sesuai kebutuhan.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?	Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi antara lain: 1. Pemberian angket gaya belajar kepada peserta didik kelas VIII C, hal ini bertujuan agar guru dapat memetakan gaya belajar peserta didik kelas VIII C. sehingga guru PAI & BP dapat menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar mereka. 2. Pembuatan kelompok sesuai dengan pemetaan gaya belajar yang sebelumnya sudah dilakukan, pembentukan kelompok ini untuk mempermudah guru PAI & BP dalam mengondisikan peserta didik. Untuk pembagian kelompoknya sesuai dengan gaya belajarnya. Pada kelas VIII C terdapat 3 gaya belajar, tetapi oleh guru PAI & BP tidak langsung dijadikan dalam tiga kelompok, karena peserta didik dalam satu kelompok terlalu banyak. Jadi untuk pembagiannya tiga gaya belajar tersebut dibagi masing-masing 2 kelompok. Untuk total akhirnya terdapat 6 kelompok. 2 kelompok berisi peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		dengan gaya belajar visual, 2 kelompok berisi peserta didik dengan gaya belajar auditori dan 2 sisanya kelompok berisi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. 3. Masuk pada tahap diferensiasi konten. Dalam diferensiasi konten setiap kelompok diberi konten atau materi yang berbeda-beda sesuai gaya belajarnya. a. Kelompok 1 dan 4 berisi peserta didik dengan gaya belajar visual, guru PAI & BP memberikan konten atau materi berupa power point yang berisi materi terkait sifat amanah dan jujur. b. Kelompok 2 dan 5 berisi peserta didik dengan gaya belajar auditori, guru PAI & BP memberikan konten atau materi berupa video pembelajaran yang berisi materi tentang sifat amanah dan jujur. c. Kelompok 3 dan 6 berisi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, guru PAI & BP memberikan konten atau materi berupa penjelasan langsung dari guru PAI & BP terkait materi tentang sifat amanah dan jujur, kemudian diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. 4. Masuk pada tahap diferensiasi proses. Dalam tahap ini semua kelompok akan diberi LKPD yang berbeda-beda sesuai dengan gaya belajar masing-masing dari setiap kelompok. a. Kelompok 1 dan 4 diberi LKPD berupa dua jenis. Jenis yang pertama berupa beberapa pertanyaan dan jenis yang kedua berupa gambar-gambar yang harus dideskripsikan oleh peserta didik visual. b. Kelompok 2 dan 5 diberi LKPD berupa dua jenis. Jenis yang pertama berupa beberapa pertanyaan dan jenis yang kedua berupa pernyataan yang harus disesuaikan dengan sifat amanah dan jujur oleh peserta didik auditori. c. Kelompok 3 dan 6 diberi LKPD berupa dua jenis. Jenis yang pertama berupa beberapa pertanyaan dan jenis yang kedua berupa membuat cerita pendek tentang sifat amanah dan jujur untuk peserta didik kinestetik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		5. Tahap diferensiasi produk. Tahap ini produk sudah ditentukan oleh guru PAI & BP. Dalam materi sifat amanah dan jujur ini guru PAI & BP memilih produk membuat poster. Jadi untuk semua kelompok dengan gaya yang berbeda-beda tugasnya tetap sama yakni membuat poster.
3.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025?	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi antara lain: 1. Adapun faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi yakni: a. Dukungan dari kepala sekolah, baik secara mental ataupun pengadaan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pengadaan kegiatan belajar bersama dengan guru yang lain setiap hari senin setelah upacara bendera. Hal ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran berdiferensiasi, jadi apabila terdapat kebingungan dalam pembelajaran dapat menanyakannya kepada guru yang lainnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat mendukung proses pembelajaran berdiferensiasi semakin lebih baik dan efektif. b. Fasilitas yang memadai. Fasilitas yang memadai termasuk faktor pendukung dalam proses pembelajaran, hal ini berlaku di SMPN 2 Banyuwangi. Di SMPN 2 Banyuwangi fasiltas dalam proses pembelajaran cukup mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Tidak dipungkiri dengan adanya fasilitas yang memadai dapat membuat pembelajaran semakin efektif, fasilitas tersebut yakni: laptop, komputer, proyektor dan fasilitas-fasilitas lainnya. 2. Adapun faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII C SMPN 2 Banyuwangi yakni: a. Pada awal penerapan pembelajaran berdiferensiasi guru PAI & BP masih merasa bingung dalam menerapkannya, karena pembelajaran berdiferensiasi juga termasuk baru, sehingga dalam penerapannya masih butuh adaptasi. Solusi yang disampaikan oleh guru PAI & BP dalam permasalahan ini yaitu dengan lebih banyak mempelajari lagi terkait pembelajaran berdiferensiasi, selain itu beliau juga menanyakan yang menurut beliau perlu untuk ditanyakan kepada guru lain maupun waka kurikulum. Akhirnya dengan berjalannya waktu beliau dapat memaksimalkan pembelajaran berdiferensiasi didalam kelas. Selain itu guru PAI & BP susah mengondisikan peserta didik, hal ini masih seperti yang awal bahwasannya guru PAI & BP juga masih dalam tahap adaptasi, sehingga dalam pengondisian peserta didik masih kesulitan. Solusi yang disampaikan oleh guru PAI & BP yakni belajar dari guru PAI & BP, belajar juga dalam mengondisikan kelas dengan lebih baik lagi maupun mencari tips-tips bagaimana mengatasi permasalahan demikian. Dengan beberapa tawaran beberapa solusi tersebut, guru PAI & BP dapat mengatasinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan membahas temuan dilapangan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025 yang dilaksanakan oleh peneliti. Berikut peneliti paparkan dengan rinci, sebagai berikut:

1. **Bagaimana perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pejaran 2024/2025.**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa dalam perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi diawali dengan membuat dan menganalisis capaian pembelajaran berdasarkan fase yang sudah ditetapkan dalam kurikulum merdeka, selanjutnya disusul penyusunan tujuan pembelajaran beserta alur-alurnya dan yang terakhir yakni merencanakan pembelajaran. Ketiga rangkaian yang peneliti temukan dilapangan diwujudkan dengan adanya perangkat ajar, diantaranya: program tahunan, program semester, rencana pekan efektif dan modul ajar. Selaras dengan apa yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD tentang perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yakni: diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran (CP), kemudian menyusun tujuan pembelajaran dan alurnya serta merencanakan pembelajaran.[80]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. **Menganalisis capaian pembelajaran (CP)**

Capaian pembelajaran disesuaikan dengan fase yang sudah ditentukan oleh kemendikbud, dalam penelitian ini SMPN 2 Banyuwangi termasuk fase D karena dalam jenjang SMP/MTS.

[80] Ginanto dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 18.

Capaian pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengacu pada capaian pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah karena termasuk ke dalam muatan mata pelajaran wajib. Dalam penelitian ini capaian pembelajaran memang mengacu pada capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah tetapi boleh dikembangkan.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyesuaikan capaian pembelajaran dengan kebutuhan dari peserta didik, hal ini sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi. Selaras dengan panduan pembelajaran berdiferensiasi yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD, yaitu satuan pendidikan dapat mengembangkan capaian pembelajaran pada muatan pemberdayaan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, lingkungan belajar dan satuan Pendidikan.[81] Capaian pembelajaran beserta elemen capaian pembelajaran dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan peneliti dengan teknik dokumentasi ini tertuang dalam pogram tahunan yang dibuat oleh guru PAI & BP kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Menyusun tujuan pembelajaran dan alurnya

Menyusun tujuan pembelajaran dan alurnya dilakukan dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang sudah dianalisis sebelumnya. Tujuan pembelajaran dan alurnya dalam pembelajaran berdiferensiasi

[81] Eppendi, Ilham, dan Vega, "Analisis Proses Perumusan CP," 329.

yang diteliti oleh peneliti dituangkan dalam program tahunan yang dibuat oleh bapak Indra selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sesuai dengan teori yang relevan bahwa alur tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya dikembangkan oleh pendidik yang memiliki pemahaman dalam mata pelajaran tersebut.[82]

c. Merencanakan pembelajaran

Pada tahap ini pendidik membuat rencana pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi secara rinci. Untuk penjabaran secara rincinya tertuang dalam modul ajar, didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran secara lengkap mulai dengan pembukaan pembelajaran sampai dengan penutup atau selesai proses pembelajaran. Modul ajar pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendididkan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi ini terdapat beberapa alur dalam proses pembelajarannya, yakni terdapat diferensiasi konten, diferensiasi proses dan diferensiasi produk.

Berdasarkan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dengan adanya modul ajar dapat mempermudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[82] Ginanto dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 19.

pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, selaras dengan teori yang berkaitan bahwa modul ajar memiliki peran utama untuk membantu pendidik dalam merancang pembelajaran.[83]

2. **Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pejaran 2024/2025.**

Temuan lapangan yang diperoleh peneliti dengan penelitian pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi dengan teori yang relevan yakni:

a. **Asesmen diagnostik**

Tahap awal dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi adalah asesmen diganostik. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan tahap asesmen diagnostik dilakukan pada peserta didik kelas VIII C. Setiap peserta didik mengisi asesmen diagnostik berupa angket pemetaan gaya belajar. Pembagian angket belajar dibagikan oleh bapak Indra selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan tujuan mengetahui gaya belajar dari peserta didik yang nantinya dalam melaksanakan proses pembelajaran disesuaikan dengan hasil angket gaya belajar tersebut. Berkaitan dengan teori yang ada bahwa asesmen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[83] Salsabila, Jannah, dan Juanda, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," 34.

diagnostik pada dasarnya akan membantu pendidik mengevaluasi penguasaan dan kebutuhan peserta didik terkait pencapaian kurikulum.[84]

b. Analisis kurikulum

Tahap selanjutnya setelah asesmen diagnostik yakni analisis kurikulum. Tahap ini guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyesuaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik dengan berdasar kepada pemetaan gaya belajar yang sudah dilakukan dalam asesmen diagnostik. Dalam penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti membagi menjadi tiga, yakni materi dengan video pembelajaran, materi dengan gambar-gambar sbeserta penjelasan yang dibungkus dengan *power point* dan materi yang dihubungkan dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari. Selaras dengan teori yang ada bahwa analisis kurikulum dilakukan untuk memastikan terlaksananya prinsip *teaching at the right level*, dimana peserta didik sungguh-sungguh mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan profil belajarnya.[85]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Hasil Asesmen Diagnostik Peserta Didik dan Analisis Kurikulum.

Tahap ini berisi hasil asesmen diagnostik dan analisis kurikulum yang sebelumnya sudah dilakukan. Tahap ini pengaplikasian asesmen

[84] Wahyuningtyas, Susianti, dan Elvira, *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, 119.

[85] Purba dkk., *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Intruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*, 66.

diagnostik dan analisis kurikulum ke dalam proses pembelajaran berdiferensiasi.

Diferensiasi konten, dalam tahap ini pendidik membagi menjadi tiga, antara lain: konten dengan gaya belajar visual adalah materi yang disusun didalam *power point* disertai gambar-gambar yang relevan dengan materi. Konten dengan gaya belajar auditori adalah materi yang disajikan dengan video pembelajaran yang relevan dengan materi. Konten dengan gaya belajar kinestetik disajikan dengan penjelasan langsung dari guru dan dihubungkan dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi. Selaras dengan teori bahwa diferensiasi konten, terkait erat dengan cakupan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.[86]

Diferensiasi proses, berdasarkan data yang ditemukan dilapangan bahwa diferensiasi proses dilakukan dengan membagikan lembar kerja kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Proses gaya belajar visual yakni LKPD berupa beberapa pertanyaan dan mendeskripsikan gambar. Proses gaya belajar auditori yakni LKPD berupa beberapa pertanyaan dan menyesuaikan pernyataan dengan materi. Proses gaya belajar kinestetik yakni LKPD berupa beberapa pertanyaan dan membuat cerita yang ada dalam kehisupan sehari-hari. Berkaitan dengan teori yang ada bahwa dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[86] Purba dkk., 67.

merancang pembelajaran berdiferensiasi proses, pendidik perlu mempertimbangan berbagai strategi dan aktivitas yang berbeda-beda dengan maksud memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam kelompok besar dan kecil, sesuai dengan cara belajarnya.[87]

Diferensiasi produk, dalam tahap ini guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyamakan produk yang dihasilkan dalam pembelajaran, yakni berupa membuat poster tentang materi yang amanah dan jujur. Dalam membuat poster peserta didik dikehendaki mengerjakan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peserta didik tersebut.

3. **Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pejaran 2024/2025.**

Dalam setiap kegiatan pasti dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun penghambat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwasannya dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain:

a. **Dukungan dari kepala sekolah SMPN 2 Banyuwangi**, dukungan kepala sekolah dalam berjalannya proses pembelajaran berdiferensiasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[87] Purba dkk., 68.

yakni adanya kegiatan belajar bersama ini memudahkan guru PAI & BP dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Manfaatnya menjadikan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan didalam kelas semakin maksimal, karena dalam forum ini pendidik bisa bertanya, berdiskusi dan tanya jawab. Selaras dengan teori yang ada bahwa sebagai kepala sekolah harus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan pembelajaran di sekolah. Khusus untuk pembelajaran berdiferensiasi, maka peran dari kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung setiap kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran berdiferensiasi[88]

b. **Sarana prasarana yang memadai**, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sarana prasarana di SMPN 2 Banyuwangi sangat memadai dalam pembelajaran berdiferensiasi, hal ini dibuktikan dengan adanya proyektor, laptop yang menunjang terlaksananya pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi. Sesuai teori yang ada bahwa keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan pada proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa mengagalkan pendidikan.[89]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] Martanti dkk., "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak."

[89] Novita, "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam."

Kemudian penulis paparkan faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi, antara lain:

a. **Pendidik kesulitan dalam mengondisikan kelas**, pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pada waktu awal-awal memang merasa kesulitan dalam mengondisikan kelas, karena kalau dalam pembelajaran berdiferensiasi pendidik harus menyesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik. Setelah melakukan pembelajaran berdiferensiasi beberapa kali, guru PAI & BP merasa semakin optimal dalam mengondisikan peserta didik. Solusi yang dilakukan oleh guru PAI & BP yakni belajar memperdalam lagi tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, mencari tips-tips dalam mengondisikan peserta didik pada saat pembelajaran berdiferensiasi dan bertanya kepada guru mata pelajaran lain terkait mengondisikan peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi. Selaras dengan teori yang ada bahwa dalam perannya sebagai pengelola pembelajaran atau manajer pembelajaran, pendidik harus mampu mengelola kelas karena kelas adalah lingkungan belajar dan salah satu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisir.[90]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[90] Chindi Nugroho dan Indriani, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Sapen."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka kesimpulan dari seluruh fokus penelitian ini akan peneliti paparkan, diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025. Perencanaan diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran, membuat tujuan pembelajaran beserta alurnya dan merencanakan pembelajaran, hal ini benar dilakukan dengan bukti adanya perangkat ajar, yakni: program tahunan, program semester, rencana pekan efektif dan modul ajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025. Adapun pelaksanaan diawali dengan asesmen diagnostik, analisis kurikulum, hasil asesmen diagnostik dan analisis kurikulum yakni penerapan diferensiasi konten, diferensiasi proses dan diferensiasi produk.
3. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024/2025. Berikut peneliti paparkan faktor pendukung yakni: dukungan dari kepala sekolah dan sarana prasarana yang memadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun faktor penghambatnya yakni: pendidik kesulitan dalam mengondisikan kelas, solusi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 2 Banyuwangi dengan belajar dalam mengondisikan kelas dengan lebih baik lagi, mencari tips-tips bagaimana mengatasi permasalahan demikian dan bertanya kepada guru mata pelajaran lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti teliti, adapun saran yang peneliti berikan untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi SMPN 2 Banyuwangi diharapkan tetap menerapkan pembelajaran berdiferensiasi selagi kebijakannya masih berlaku dan tetap memperbanyak kegiatan-kegiatan lain yang dapat menambah kompetensi guru.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan tetap belajar terus dalam memperbaiki pembelajaran berdiferensiasi yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan baik dan untuk mengondisikan pembelajaran dikelas sehingga proses pembelajaran berdiferensiasi semakin efektif dilakukan.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mencari keunikan lain seperti di kolaborasikan dengan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan terkait pembelajaran berdiferensiasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Achru P, Andi. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah* III, no. 2 (2019): 207.

Afif, Masruhan Khoirul. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Siman Ponorogo." IAIN Ponorogo, 2024.

Ainia, Dela Khoirul. "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (26 September 2020): 95–101. https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525.

Ambarwati, Dyah Arum, dan Puguh Darmawan. "Pemahaman Tentang Keberagaman Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum." *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya* 4, no. 7 (2024). https://doi.org/10.17977/um067.v4.i7.2024.5.

Andrianto, Brian Kusuma. diwawancarai oleh penulis, 30 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

Astuti, Dewi. diwawancarai oleh Penulis, 18 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

Bakhtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.

Chindi Nugroho, Inggit Shahera, dan Fitri Indriani. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Sapen." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 6, no. 6 (2023): 16.

Darman, Regina Ade. *Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia, t.t. https://books.google.co.id/books.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Sygma Exagrafika Arkanleema, 2009.

Eppendi, Jhoni, Muhammad Ilham, dan Nofvia De Vega. "Analisis Proses Perumusan CP: Merdeka Mengajar?" *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 02 (12 Agustus 2024). https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4455.

Gemilang, Indra Bakoro. diwawancarai oleh Penulis, 17 Juni 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

———. diwawancarai oleh penulis, 11 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

———. diwawancarai oleh Penulis, 16 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

———. diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

Ginanto, Dion, Ameliasari Tauresia Kesuma, Yogi Anggraena, dan Dwi Setiyowati. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Revisi Ke-2. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementrian Pendidikan , Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022. https://books.google.co.id.

Halimatussakdiah. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar." Universitas Jambi, 2024.

Izzani, Azzamita Qiara. diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

Kemenag. "Li Ta'aarafuu: Berbeda untuk Saling Mengenal." https://kemenag.go.id. Diakses 8 Januari 2025. https://kemenag.go.id/nasional/li-taaarafuu-berbeda-untuk-saling-mengenal-h1spei.

Mahpud Sidik, Asep. "Perangkat Pengembangan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," t.t.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remanaj Rosdakarya, 2006.

Manzis, Ilhan. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Sekolah Dasar." Universitas Jambi, 2024.

Martanti, Fitria, Joko Widodo, Rusdarti, dan Agustinus Sugeng Priyanto. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 2022, 416.

Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t.

Mumpuniarti, Aini Mahabbati, dan Rendy Roos Handoyo. *Diferensiasi Pembelajaran (Pengelolaan Pembelajaran untuk Siswa yang Beragam)*. Yogyakarta: UNY Press, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.

Novita, Mona. "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam." *Nur El-Islam* 4, no. 2 (2017): 98.

Observasi di SMPN 2 Banyuwangi, 30 November 2024.

Pratama, Yudha Aditya. "Diferensiasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Peserta Didik Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Harmoni Sidoarjo." UIN KHAS Jember, 2023.

Purba, Mariati, Nina Purnamasari, Sylvia Soetantyo, Irma Rahma Suwarma, dan Elisabet Indah Susanti. *Naskah Akademik Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Diferensiasi Intruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021.

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019. https://books.google.co.id/books.

Sakhi Salsabila, Fitri Dzakiyah. diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

Salsabila, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, dan Juanda. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023).

"Sejarah SMPN 2 Banyuwangi." Diakses 10 Januari 2025. http://ranggawuni.blogspot.com/2010/06/profil-smp-negeri-2-banyuwangi.html.

Sekretariat GTK. "Mengenal Konsep Merdeka Belajar Dan Guru Penggerak." Diakses 7 Januari 2025. https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/mengenal-konsep-merdeka-belajar-dan-guru-penggerak.

Siska, Luthfi Sofarina. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD IT RR 02 Curup." IAIN Curup, 2024.

SMPN 2 Banyuwangi. Profil SMPN 2 Banyuwangi, 16 November 2024.

Syafiq Siang, Aqil Dwi. diwawancarai oleh Penulis, 30 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Syafiq Siang, Aqil Dwi, Azzamita Qiara Izzani, Brian Kusuma Andrianto, dan Fitri Dzakiyah Sakhi Salsabila. diwawancarai oleh penulis, 30 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

Udin, Ahmad Amin. diwawancarai oleh penulis, 19 November 2024. SMPN 2 Banyuwangi.

"Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 12." Diakses 7 Januari 2025. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm.

"Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36." Diakses 7 Januari 2025. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm.

"Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36." Diakses 7 Januari 2025. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm.

Wahyuningtyas, Dessy Putri, Rikza Azharona Susianti, dan Melly Elvira. *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Widyawati, Reza, dan Putri Rachmadyanti. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2023): 374.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Laili Maulida
NIM : 212101010017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebennar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 Maret 2025
Saya yang menyatakan

Lutfi Laili Maulida
NIM. 212101010017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Pembelajaran Berdiferensiasi	a. Pembelajaran Berdiferensiasi	a. Diferensiasi Konten b. Diferensiasi Proses c. Diferensiasi Produk	Data Primer a. Kepala Sekolah SMPN 2 Banyuwangi b. Waka Kurikulum c. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti d. Peserta didik Kelas VIII	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian: SMPN 2 Banyuwangi 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Kesimpulan atau *Verifikasi* 6. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Perencanaan Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025? 3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025?
	2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	b. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Data Sekunder a. Observasi b. Dokumentasi		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Wawancara

a. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1.	Kurikulum apa yang digunakan di SMPN 2 Banyuwangi?
2.	Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berdiferensiasi, apakah di SMPN 2 Banyuwangi telah menjalankannya?
3.	Apa saja upaya kepala sekolah dalam mempersiapkan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka di SMPN 2 Banyuwangi?
4.	Apakah kepala sekolah ikut melakukan perencanaan dalam pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 2 Banyuwangi?
5.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan dukungan terbaik kepada pendidik dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?
6.	Apakah kepala sekolah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di SMPN 2 Banyuwangi?
7.	Apakah fasilitas di sekolah sudah mendukung dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?
8.	Bagaimana tanggapan kepala sekolah terkait pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 2 Banyuwangi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

No	Pertanyaan
1.	Kurikulum apa yang digunakan di SMPN 2 Banyuwangi?
2.	Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berdiferensiasi, apakah di SMPN 2 Banyuwangi telah menjalankannya?
3.	Apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran berdiferensiasi?

4.	Apakah pernah ada pelatihan atau semacamnya terkait pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka?
5.	Apakah bapak melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di SMPN 2 Banyuwangi?
6.	Bagaimana tanggapan bapak terkait pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 2 Banyuwangi?
7.	Apa saja faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi?

c. Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berdiferensiasi, apa yang bapak ketahui tentang pembelajaran berdiferensiasi?
2.	Sejak kapan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan BP?
3.	Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan ataupun semacamnya tentang pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka ini?
4.	Apa saja upaya yang dilakukan sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan BP?
5.	Bagaimana bapak menyusun kelompok yang berbeda-beda gaya belajarnya?
6.	Apa alasan bapak menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan BP?
7.	Dalam pembelajaran berdiferensiasi konten, bagaimana bapak dalam mengaturnya?
8.	Dalam pembelajaran berdiferensiasi proses, bagaimana bapak dalam mengaturnya?
9.	Dalam pembelajaran berdiferensiasi produk, bagaimana bapak dalam mengaturnya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

10.	Dalam pembelajaran berdiferensiasi produk, apa saja produk yang dihasilkan peserta didik?
11.	Adakah penguatan materi setelah proses pembelajaran berdiferensisi berlangsung?
12.	Bagaimana respon peserta didik setelah bapak menerapkan pembelajaran berdiferensiasi ini?
13.	Apakah sarana dan prasarana disekolah dapat mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi?
14.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan BP?

d. Pedoman Wawancara Peserta didik

1) Peserta Didik Gaya Belajar Visual

No	Pertanyaan
1.	Apakah saudara tertarik dengan pembelajaran yang diterapkan guru PAI dan BP?
2.	Apakah saudara pernah di beri instrumen gaya belajar oleh guru PAI dan BP?
3.	Apakah saudara merasa senang belajar secara kelompok?
4.	Apakah ada kesulitan yang saudara rasakan saat pembelajaran berdiferensiasi?
5.	Apa yang biasanya saudara lakukan apabila merasa kesulitan saat pembelajaran?
6.	Apakah guru membantu saat saudara bertanya?
7.	Bagaimana pembelajaran yang saudara lakukan dengan gaya belajar visual?
8.	Produk apa saja yang biasanya saudara buat dalam pembelajaran PAI dan BP?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Peserta Didik Gaya Belajar Auditori

No	Pertanyaan
1.	Apakah saudara tertarik dengan pembelajaran yang diterapkan guru PAI dan BP?
2.	Apakah saudara pernah di beri instrumen gaya belajar oleh guru PAI dan BP?
3.	Apakah saudara merasa senang belajar secara kelompok?
4.	Apakah ada kesulitan yang saudara rasakan saat pembelajaran berdiferensiasi?
5.	Apa yang biasanya saudara lakukan apabila merasa kesulitan saat pembelajaran?
6.	Apakah guru membantu saat saudara bertanya?
7.	Bagaimana pembelajaran yang saudara lakukan dengan gaya belajar auditori?
8.	Produk apa saja yang biasanya saudara buat dalam pembelajaran PAI dan BP?

3) Peserta Didik Gaya Belajar Kinestetik

No	Pertanyaan
1.	Apakah saudara tertarik dengan pembelajaran yang diterapkan guru PAI dan BP?
2.	Apakah saudara pernah di beri instrumen gaya belajar oleh guru PAI dan BP?
3.	Apakah saudara merasa senang belajar secara kelompok?
4.	Apakah ada kesulitan yang saudara rasakan saat pembelajaran berdiferensiasi?
5.	Apa yang biasanya saudara lakukan apabila merasa kesulitan saat pembelajaran?
6.	Apakah guru membantu saat saudara bertanya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7.	Bagaimana pembelajaran yang saudara lakukan dengan gaya belajar kinestetik?
8.	Produk apa saja yang biasanya saudara buat dalam pembelajaran PAI dan BP?

2. Instrumen Observasi

a. Letak geografis SMPN 2 Banyuwangi

b. Observasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025.

3. Instrumen Dokumentasi

a. Gambaran objek meliputi profil sekolah, sejarah singkat, visi dan misi, data guru, data peserta didik dan data sarana prasarana

b. Perangkat pembelajaran dan Modul Kelas VIII materi menjadi pribadi yang amanah dan jujur

c. Dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran dikelas, kegiatan wawancara, gambar gedung sekolah dan gambar pendukung penelitian lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9069/In.20/3.a/PP.009/11/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 BANYUWANGI
Jl Rangga Wuni No. 41, Kebalenan, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010017
Nama : LUTFI LAILI MAULIDA
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN2 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2024/2025 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu Dewi Astuti, M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 November 2024

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 2 BANYUWANGI
Jalan. Ranggawuni Nomor. 41, Kebalenan, Banyuwangi, Jawa Timur
Kode Pos 68417, Telepon (0333) 424728 Pos-el smp2.banyuwangi@gmail.com
Laman : https://ranggawuni.blogspot.com/

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5/587/429.101.20525633/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**DEWI ASTUTI, M.Pd**
NIP	:	19670208 199003 2 002
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	**SMP Negeri 2 Banyuwangi**

Dengan ini menerangkan :

Nama	:	**LUTFI LAILI MAULIDA**
NIM	:	212101010017
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Universitas	:	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Banyuwangi dengan judul " **PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMPN 2 BANYUWANGI** " pada tanggal **11 November 2024** sampai dengan **19 Desember 2024**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai persyaratan penyusunan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Banyuwangi, 19 Desember 2024
Kepala Sekolah

DEWI ASTUTI, M.Pd
Pembina Tk.I, IV/b
NIP 196702081990032002

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMPN 2 BANYUWANGI

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	17 Juni 2024	Wawancara secara daring kepada Guru PAI	Bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd	
2	11 November 2024	Penyerahan surat penelitian kepada TU	Ibu Marlatin	
3	11 November 2024	Silaturahmi dan meminta izin penelitian kepada Kepala Sekolah (diwakili oleh Kaur Kurikulum)	Bapak Ahmad Amin Udin, S. Pd	
4	11 November 2024	Wawancara kepada Guru PAI terkait perangkat ajar	Bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd	
5	16 November 2024	Meminta data sekolah kepada TU	Ibu Marlatin	
6	16 November 2024	Wawancara kepada Guru PAI terkait pemetaan gaya belajar siswa kelas VIII C	Bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd	
7	16 November 2024	Silaturahmi kepada Kepala Sekolah	Ibu Dewi Astuti, M. Pd	
8	18 November 2024	Wawancara kepada Kepala Sekolah	Ibu Dewi Astuti, M. Pd	
9	19 November 2024	Wawancara kepada Kaur Kurikulum	Bapak Ahmad Amin Udin, S. Pd	
10	23 November 2024	Observasi dan dokumentasi saat pembelajaran berlangsung di kelas VIII C	Bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd	
11	30 November 2024	Observasi dan dokumentasi saat pembelajaran berlangsung di kelas VIII C	Bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd	
12	30 November 2024	Wawancara kepada siswa kelas VIII C	Azzamita Qiara Izzani	
13	30 November 2024	Wawancara kepada siswa kelas VIII C	Brian Kusuma Andrianto	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

14	30 November 2024	Wawancara kepada siswa kelas VIII C	Fitri Dzakiyah Sakhi Salsabila	
15	30 November 2024	Wawancara kepada siswa kelas VIII C	Aqil Dwi Syafiq Siang	
16	30 November 2024	Wawancara kepada Guru PAI	Bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd	
17	19 November 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada TU	Ibu Marlatin	

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPN 2 Banyuwangi

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 2 BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN

DEWI ASTUTI, M. Pd

NIP. 196702081990032002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Perangkat Pembelajaran

PERANGKAT PEMBELAJARAN

DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
UNTUK TKLB, SDLB, SMPLB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

No	BULAN	TANGGAL																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '24							LHB							LUU	1	2	3	4	5	6	LUU	7	8	9	10	11	12	LUU	13	14	15
2	AGUSTUS '24	16	17	18	LUU	19	20	21	22	23	24	LUU	25	26	27	28	29	LHB	LUU	30	31	32	33	34	35	LUU	36	37	38	39	40	41
3	SEPTEMBER'24	LUU	42	43	44	45	46	47	LUU	48	49	50	51	52	53	LUU	LHB	54	55	56	57	58	LUU	59	60	61	62	63	64	LUU	65	
4	OKTOBER'24	66	67	68	69	70	LUU	71	72	73	KTS	KTS	KTS	LUU	74	75	76	77	78	79	LUU	80	81	82	83	84	85	LUU	86	87	88	89
5	NOPEMBER'24	90	91	LUU	92	93	94	95	96	97	LUU	98	99	100	101	102	103	LUU	104	105	106	107	108	109	LUU	110	111	112	113	114	115	
6	DESEMBER'24	LUU	116	117	118	119	120	121	LUU	122	123	124	125	126	127	LUU	128	129	130	131	132	133	LUU	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LS1	LUU	LS1	LS1
7	JANUARI'25	LHB	1	2	3	LUU	4	5	6	7	8	9	LUU	10	11	12	13	14	15	LUU	16	17	18	19	20	21	LUU	LHB	22	LHB	23	24
8	PEBRUARI'25	25	LUU	26	27	28	29	30	31	LUU	32	33	34	35	36	37	LUU	38	39	40	41	42	43	LUU	44	45	46	47	LPP			
9	MARET'25	LPP	LUU	48	49	50	51	52	53	LUU	54	55	56	57	58	59	LUU	EF	EF	EF	EF	EF	EF	LUU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHB	LUU	LHB
10	APRIL'25	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LUU	60	61	62	63	64	65	LUU	66	67	68	69	LHB	70	LUU	71	72	73	74	75	76	LUU	77	78	79	
11	MEI'25	LHB	80	81	LUU	82	83	84	85	86	87	LUU	LHB	88	89	90	91	92	LUU	93	94	95	96	97	98	LUU	99	100	101	LHB	102	103
12	JUNI'25	LHB	104	105	106	107	108	LHB	LUU	109	110	111	112	113	114	LUU	115	116	117	118	119	120	LUU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LUU	LS2	
	JULI'24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LUU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LUU							LUU							LUU				

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar
LUU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1*
LS2 : Libur Semester 2*
CB : Cuti Bersama

LPP : Libur Permulaan Puasa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakultatif
KTS : Kegiatan Tengah Semester

Semester Ganjil : 133 hari
Semester Genap : 120 hari
Hari Efektif Fakultatif : 9 hari
KTS : 3 hari

* Libur Semester untuk peseta didik

Libur Hari Besar

7 Juli 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1446 H
17 Agustus 2024 : HUT Republik Indonesia
16 September 2024 : Maulud Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2024 : Hari Raya Natal
1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi
27 Januari 2025 : Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW
29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek 2576
29 Maret 2025 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1946
30-31 Maret 2025 : Hari Raya Idhul Fitri 1446 H
18 April 2025 : Wafat Yesus Kristus
1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional
12 Mei 2025 : Hari Raya Waisak 2569
29 Mei 2025 : Kenaikan Yesus Kristus
1 Juni 2025 : Hari Lahir Pancasila
7 Juni 2024 : Hari Raya idul Adha
27 Juni 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1447 H

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Juli 2024					
Minggu		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

15 - 17 Juli 2024 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
7 Juli 2024 Tahun Baru Hijriyah

Agustus 2024					
Minggu		4	11	18	25/31
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31

17 Agustus 2024: HUT Kemerdekaan RI

September 2024					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

16 Sepetember 2024 : Maulid Nabi Muhammad SAW

Oktober 2024					
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

10-12 Oktober 2024: Kegiatan Tengah Semester

November 2024					
Minggu		3	10	17	24
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

Desember 2024					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

23 - 31 Des ember 2024 : Libur Semester ganjil
25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

Januari 2025					
Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi
27 Januari 2025 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad
29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek

Februari 2025					
Minggu		2	9	16	23
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	

28 Februari 2024: Libur permulaan puasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Maret 2025					
Minggu	2	2	9	16	23/30
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29

1-2 Maret 2025: Libur permulaan puasa
17-26 Maret 2024 : Hari Efektif Fakultatif

29 Maret 2025 : Hari Raya Nyepi

30-31 Maret 2025 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H

April 2025					
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

27 Maret - 5 April 2025 : Libur Hari Raya
18 April 2025: Wafat Yesus Kristus

Mei 2025					
Minggu		4	11	18	25
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31

1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional
12 Mei 2025 : Hari Raya Waisak

29 Mei 2025 : Kenaikan Isa Almasih

Juni 2025					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

1 Juni 2025 : Hari Kelahiran Pancasila
6 Juni 2025 : Hari Raya Idul Adha

23-30 Juni 2025: Libur semester genap

Juli 2025					
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

1-12 Juli 2025: Libur Semester Genap

ANALISIS ALOKASI WAKTU SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 2 BANYUWANGI

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Banyuwangi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VIII/1
Tahun Pelajaran : 2023/2024

A. Perhitungan Jam Efektif

I. Jumlah Minggu dalam 1 semester

No	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	2
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	4
5	Nopember	5
6	Desember	4
Jumlah		**24**

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Kegiatan	Jumlah Minggu
1	Juli		
2	Agustus	HUT RI (MINGGU KE 3)	1
3	September		
4	Oktober	Ujian Tengah Semester (MINGGU KE 1)	1
5	Nopember		
6	Desember	Ujian Semester & LBH (MINGGU KE 2,3,4)	3
Jumlah			**5**

III. Jumlah Minggu Efektif

Jumlah Minggu Efektif = Jumlah Minggu dl 1 Semester – Jumlah Minggu Tidak Efektif

= 19 Minggu

IV. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Jumlah Jam Pelajaran Efektif = Jumlah Minggu Efektif x Jumlah Pelajaran/Minggu

= 19 x 3 JP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

= 57

Jam Profil Pelajar Pancasila = Jumlah Minggu Efektif x 20%

= 11 JP

Jam Intrakurikuler Pancasila = Jumlah JP Efektif – Jam Profil Pelajar

= 46

B. Distribusi Alokasi Waktu

TEMA	Materi Pokok	Jam Pelajaran
1	Insprirasi Al-Qur'an: Menjaga Kelestarian Alam, Menjaga Kehidupan	9
2	Meyakini kitab-kitab Allah, menjadi generasi pecinta Al-Qur'an yang toleran	9
3	Menjadi pribadi yang berintegritas dengan sifat amanah dan jujur	9
4	Ibadah dengan disiplin dan penuh harap kepada Allah SWT serta peduli terhadap sesama melalui shalat gerhana, istisqa & jenazah	9
5	Meneladani produktivitas dalam berkarya dan semangat literasi masa keenam islam era daulah bani abbasiyah (750-1258)	9
Jam Pelajaran Intrakurikuler		**46**
Jam Pelajaran Profil Pelajar Pancasila		**11**
Total Jam Pelajaran		**57**

Banyuwangi, 17 Juli 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dewi Astuti, M. Pd

NIP. 196702081990032002

Guru Mata Pelajaran

Indra Baskoro Gemilang, S. Pd

NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BANYUWANGI

Alamat : Jl. Ranggawuni, No. 41, Kelurahan Kebalenan, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

PROGRAM TAHUNAN

TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti	Fase	: D
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil	Alokasi Waktu	:

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fese ini, peserta didik mampu:

- Memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.

Akidah	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Ibadah	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep muʿāmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

SEMESTER GANJIL			
NO	**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**	**MATERI**	**ALOKASI WAKTU**
1	1.1 Peserta didik mampu Melalui metode tutor sebaya, siswa dapat membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalālah, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.	Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	18 JP
	1.2 Peserta didik mampu Melalui teknik pembelajaran the power of two, siswa dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat.		
	1.3 Peserta didik mampu Melalui model pembelajaran discovery learning siswa dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar serta dapat mensyukuri alam semesta ciptaan Allah Swt.		
	1.4 Peserta didik mampu Melalui model pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar serta bersikap ramah terhadap alam dan lingkungan sekitar.		
	1.5 Peserta didik mampu Melalui model pembelajaran berbasis produk, siswa		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar dan menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.		
2	2.1	Peserta didik mampu Melalui model pembelajaran discovery learning, peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar serta memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah dan terbiasa membaca al-Qur'an setiap hari.	Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta AlQur'an yang Toleran	15 JP
	2.2	Peserta didik mampu Melalui teknik Jigsaw peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an dan cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar serta memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan dan memiliki adab terhadap al-Qur'an.		
	2.3	Peserta didik mampu Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar serta tumbuh sikap mencintai al-Qur'an dan memiliki sikap menghargai kitab suci agama lain.		
3	3.1	Peserta didik mampu Melalui pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.	Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur	9 JP
	3.2	Peserta didik mampu Melalui pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur.		
	3.3	Peserta didik mampu Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah.		
4	4.1	Peserta didik mampu Melalui metode karya kunjung, kalian dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.	Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt. serta Peduli Terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah	9 JP
	4.2	Peserta didik mampu Melalui metode kunjung karya, kalian dapat menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.		
	4.3	Peserta didik mampu Melalui model pembelajaran inkuiri, kalian dapat menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik, memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt serta peduli terhadap sesame.		
	4.4	Peserta didik mampu Melalui metode demonstrasi, kalian dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin.		
5	5.1	Peserta didik mampu Melalui model discovery learning kalian dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah serta meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam dan memiliki semangat untuk menjalankannya.	Meneladani Semangat Literasi, Produktivitas Seni dan Bait al-Ḥikmah pada Masa Keemasan Islam Era	12 JP
	5.2	Peserta didik mampu Melalui metode information search, kalian dapat		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		menjelaskan perkembangan seni dan Bayt al-Ḥikmah di era Daulah Bani Abbasiyah serta memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya.	Daulah Abbasiyah (750-1258 M)	
	5.3	Peserta didik mampu Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat infografis Bayt al-Ḥikmah sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama.		
			TOTAL ALOKASI WAKTU	**63 JP**

Banyuwangi, 15 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dewi Astuti, M. Pd
NIP. 19670208 199003 2 002

Indra Baskoro Gemilang, S. Pd
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 2 BANYUWANGI

Alamat : Jl. Ranggawuni No. 41 Kebalenan, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68417

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	**Indra Baskoro Gemilang, S. Pd**	**Alokasi Waktu**	:	**2 x 45 menit**
Satuan Pendidikan	:	**SMP Negeri 2 Banyuwangi**	**Tahun Penyusunan**	:	**2024**
Kelas / Semester	:	**VIII/Ganjil**	**Fase**	:	**D**
Mata Pelajaran	:	**PAI**	**Elemen Mapel**	:	**Akhlak**

KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab
- Menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. Sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur
- Membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Laptop/Komputer PC
3. Internet
4. Buku Teks
5. Papan tulis
6. LKPD
7. Infokus/Proyektor/Pointer

MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab
- Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi, peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur
- Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi, peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- Hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehdupan sehari-hari
- Membuat poster mengenai pentinggnya menjaga amanah dan kejujuran

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa pengertian amanah dan jujur?
- Bagaimana cara berperilaku amanah dan jujur?
- Adakah pengalaman berlaku amanah atau jujur yang sangat berkesan?
- Apa hikmah sikap amanah dan jujur bagi kita sebagai generasi muda?

PENDAHULUAN (10 Menit)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, kerapihan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2.	Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3.	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4.	Guru mempersiapan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5.	Guru melakukan apersepsi terkait topik yang dibahas.
Kegiatan Inti **(70 Menit)**	6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan pemetaan gaya belajar. **Berdiferensiasi Konten** • Gaya Belajar Visual: membaca power point yang sudah disediakan oleh guru mengenai materi sifat amanah dan jujur. 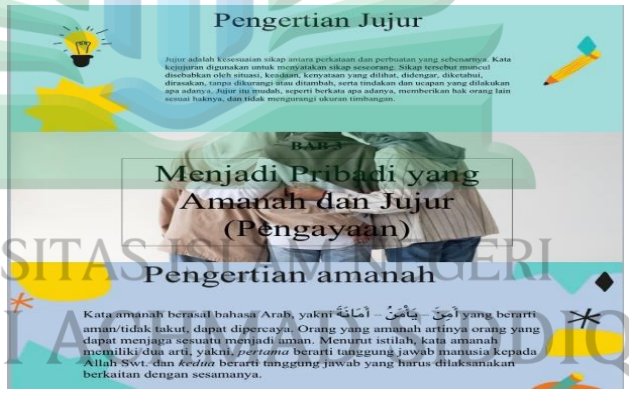 • Gaya Belajar Auditori: mengamati video yang disediakan oleh guru mengenai materi sifat amanah dan jujur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
J E M B E R

- Gaya Belajar Kinestetik: mendengarkan langsung penjelasan dari guru mengenai materi sifat amanah dan jujur.

Berdiferensiasi Proses

- Gaya Belajar Visual: mengerjakan LKPD berupa menjawab pertanyaan dan mendeskripsikan gambar.
- Gaya Belajar Auditori: mengerjakan LKPD berupa menjawab pertanyaan dan mencentang pernyataan.
- Gaya Belajar Kinestetik: mengerjakan LKPD berupa menjawab pertanyaan dan membuat cerita.

Berdiferensiasi Produk

Semua gaya belajar membuat produk dengan kelompoknya masing-masing berupa membuat poster tentang amanah dan jujur.

7. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penutup (10 Menit)	
8.	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
9.	Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
10	Guru menutup pembelajaran dan membaca do'a selesai belajar

IV. ASESMEN/PENILAIAN

Membuat poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang pentingnya menjaga amanah dan kejujuran.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:
Nama Kelompok : .....
Anggota : .....
Kelas : .....
Nama Produk : .....

No	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
TOTAL SKOR						

V. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi dengan Sikap Amanah dan Jujur.

2. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang amanah dan jujur. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VI. Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

VII. Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahamai pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
- Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Lampiran 1 **: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

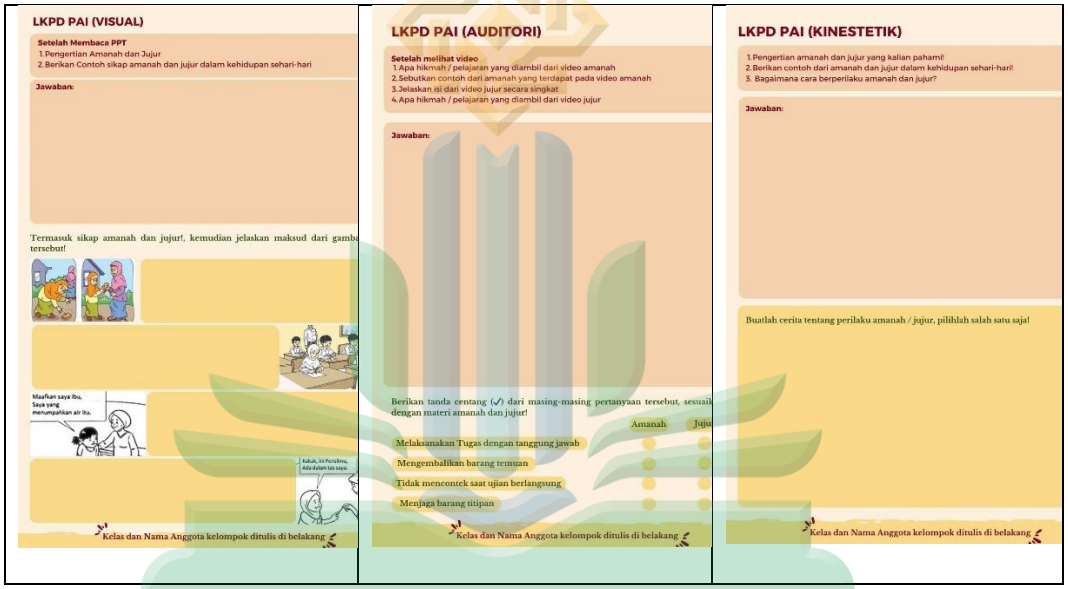

LKPD PAI (VISUAL)

Setelah Membaca PPT
1. Pengertian Amanah dan Jujur
2. Berikan Contoh sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari

Jawaban:

Termasuk sikap amanah dan jujur!, kemudian jelaskan maksud dari gambar tersebut!

Maafkan saya Ibu, Saya yang menumpahkan air itu.

Kakak, ini Pensilmu, Ada dalam tas saya

Kelas dan Nama Anggota kelompok ditulis di belakang

LKPD PAI (AUDITORI)

Setelah melihat video
1. Apa hikmah / pelajaran yang diambil dari video amanah
2. Sebutkan contoh dari amanah yang terdapat pada video amanah
3. Jelaskan isi dari video jujur secara singkat
4. Apa hikmah / pelajaran yang diambil dari video jujur

Jawaban:

Berikan tanda centang (✓) dari masing-masing pertanyaan tersebut, sesuaik dengan materi amanah dan jujur!

Amanah Juju

Melaksanakan Tugas dengan tanggung jawab

Mengembalikan barang temuan

Tidak mencontek saat ujian berlangsung

Menjaga barang titipan

Kelas dan Nama Anggota kelompok ditulis di belakang

LKPD PAI (KINESTETIK)

1. Pengertian amanah dan jujur yang kalian paham!
2. Berikan contoh dari amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari!
3. Bagaimana cara berperilaku amanah dan jujur?

Jawaban:

Buatlah cerita tentang perilaku amanah / jujur, pilihlah salah satu saja!

Kelas dan Nama Anggota kelompok ditulis di belakang

Lampiran 2 **: Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Pengertian Amanah dan Jujur

Secara bahasa, amanah berasal dari kata dalam bahasa Arab *amānatan* yang berarti aman, tenteram, tenang, dan hilang rasa takut. Sementara dalam bahasa Indonesia amanah diartiakan sebagai sesuatu yang dititipkan kepada orang lain, keamanan dan ketenteraman, dan dapat dipercaya. Sedangkan secara istilah amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pengertian amanah secara istilah tersebut terdapat tiga cakupan amanah, yaitu amanah terhadap Allah Swt, sesama manusia, dan diri sendiri

1. Amanah Kepada Allah Swt

Amanah yang dimaksudkan di sini adalah tugas-tugas keagamaan yang menjadi tanggung jawab manusia. Tugas-tugas ini sebelumnya Allah tawarkan kepada langit, bumi, dan gunung untuk menjalankannya. Namun mereka semua tidak sanggup melaksanakan. Kemudian tugas-tugas keagamaan itu ditawarkan kepada

manusia. Manusia pun menerima tugas itu. Konsekuensi yang didapatkan manusia adalah bahwa manusia akan mendapatkan surga jika melaksanakan amanat dengan benar. Tapi jika manusia mengkhianatinya, manusia akan dimasukkan ke dalam neraka.

2. **Amanah kepada sesama manusia**
   Amanah kepada sesama manusia adalah segala sesuatu yang dibebankan kepada manusia dari manusia lainnya, baik dalam bentuk materi, ataupun non materi. Amanah yang berbentuk materi misalnya menitipkan benda atau harta kepada seseorang, seperti memberi pinjaman, hutang, atau lainnya. Orang yang diberi pinjaman atau hutang harus menjaga amanah yang diberikan orang lain. Jika ia meminjam, maka barang pinjamannya jangan sampai rusak. Sementara jika ia berhutang, maka harus mengembalikan hutangnya sesuai jangka waktu yang diberikan.
3. **Amanah kepada diri sendiri**
   Amanah kepada diri sendiri adalah tanggung jawab terhadap segala nikmat yang ada dalam diri manusia yang berguna bagi dirinya. Misalnya anggota tubuh, kesempatan, kesehatan, ilmu, harta dan lain sebagainya. Semua nikmat itu harus dilihat sebagai titipan Allah untuk diri seseorang. Titipan ini harus dijaga dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan manfaat bagi pemiliknya, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Sementara jujur secara bahasa, dalam bahasa Indonesia, berarti lurus hati, tidak bohong, dan tidak curang. Dalam bahasa Arab jujur berasal dari kata ṣiddīq, yang artinya berkata benar. Sedangkan secara istilah jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta.
Seseorang dikatakan jujur apabila ia berkata sesuai dengan kenyataan. Kenyataan ini meliputi sesuatu yang dipikirkan dalam hati atau pikiran, perbuatan yang dilakukan, dan informasi yang dikatakan. Misalnya seseorang yang menyatakan menyanggupi akan menghadiri undangan temannya. Jika ia seorang yang jujur, maka di dalam hatinya ia juga memiliki keinginan untuk menghadirinya sama seperti yang dikatakan. Pada hari yang sudah ditentukan, ia pun hadir sebagaimana janji yang disanggupinya. Inilah yang disebut dengan jujur dalam perkataan, pikiran, dan perbuatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Cara Berperilaku Amanah dan Jujur

Amanah dan jujur merupakan akhlak yang sangat penting dalam kehidupan. Dua akhlak mulia ini menjadi fondasi utama dalam bermuamalah atau hubungan antar sesama manusia. Hubungan sosial yang dibangun di atas nilai-nilai amanah dan kejujuran akan melahirkan kepercayaan terhadap sesama. Kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan kepercayaan akan menghasilkan hubungan yang harmonis. Dan masyarakat yang harmonis dapat melahirkan berbagai kebaikan di antara mereka.

Amanah dan jujur memiliki hubungan yang sangat erat. Amanah adalah kepercayaan yang diberikan oleh pihak lain. Amanah tidak mungkin diberikan tanpa ada

kepercayaan dari pihak yang memberi amanah. Allah Swt memberi amanah kepada manusia karena Allah Maha Mengetahui kemampuan manusia dalam menjalankan amanah. Dengan potensi yang Allah berikan, manusia seharusnya mampu menjalankan amanah itu. Kecuali orang-orang yang memang enggan melakukannya. Kepada mereka yang enggan, Allah Swt sudah menyiapkan balasan yang setimpal.

Berikut ini beberapa cara agar bisa berperilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Cara berperilaku amanah**
   a. Meyakini bahwa amanah merupakan titipan belaka sehingga tidak mempunyai hak untuk memiliki
   b. Menyadari bahwa setiap amanah harus dipertanggungjawabkan, baik di dunia maupun di akhirat
   c. Menjaga amanah yang diberikan sebaik-baiknya agar tidak rusak atau berkurang nilainya
   d. Melaksanakan amanah sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan

2. **Cara berperilaku jujur**
   a. Meyakini bahwa Allah Maha Melihat, Maha mendengar, dan Maha Mengetahui terhadap segara yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan oleh manusia
   b. Meyakini bahwa kejujuran dapat memunculkan kepercayaan dari orang lain
   c. Meyakini bahwa kejujuran akan membawa kepada kebaikan, baik kebaikan dunia maupun akhirat
   d. Terbiasa berkata benar, sesuai antara yang dipikirkan, yang dikatakan, dan yang dilakukan
   e. Menghindari perkataan bohong, walaupun hanya sebagai candaan

C. Hikmah Sikap Amanah dan Jujur bagi Masa Depan Generasi Muda

Sikap amanah dan jujur memiliki manfaat yang bersifat vertikal sekaligus horisontal. Manfaat vertikal berupa peningkatan keimanan kepada Allah Swt. Orang yang menjaga amanah dan kejujuran menunjukkan bahwa dirinya memiliki keyakinan bahwa Allah Swt Yang Maha Mengetahui, Maha Melihat, dan Maha Mendengar terhadap segala yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan manusia. Karena itu seorang yang amanah dan jujur akan terhindar dari sifat munafik, yaitu berkata bohong, tidak menepati janji, dan tidak menjaga amanah.

Sementara manfaat horizontal sifat amanah dan jujur adalah meningkatnya kepercayaan dari orang lain. Orang yang selalu menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kepercayaan yang besar dari orang-orang di sekitarnya, seperti teman, orang tua, guru, dan lain-lain. Kepercayaan dari banyak orang akan menghasilkan banyak pula kebaikan yang dapat diperoleh orang tersebut.

Oleh karena itu, manfaat dari berlaku amanah dan jujur tidak hanya akan mendapatkan kebaikan yang bernilai materi. Orang yang amanah dan jujur pun akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.

Berikut ini adalah manfaat yang bisa diperoleh bagi orang yang berlaku amanah dan jujur.

1. Meningkatkan keimanan
2. Terhindar dari sifat munafik
3. Mendapat kepercayaan dari banyak orang
4. Memperoleh kebaikan dunia
5. Merasakan ketenangan dan kebahagiaan

Lampiran 3 **: Angket Gaya Belajar**

Nama Siswa :

Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai!

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Sering	Kadang-kadang	Jarang
	TIPE A			
1	Apakah kamu rapi dan teratur?			
2	Apakah kamu berbicara dengan cepat?			
3	Apakah kamu perencana dan pengatur jangka panjang yang baik?			
4	Apakah kamu pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata dalam pikiran?			
5	Apakah kamu lebih mudah mengingat apabila disajikan gambar?			
6	Apakah kamu bisa menghafal hanya dengan melihat saja?			
7	Apakah kamu sulit mengingat perintah secara lisan kecuali jika dituliskan?			
8	Apakah kamu lebih suka membaca daripada dibacakan?			
9	Apakah kamu suka mencoret-coret saat menelpon / rapat?			
10	Apakah kamu suka melakukan demonstrasi daripada berpidato?			
11	Apakah kamu lebih suka seni rupa daripada musik?			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

12	Apakah kamu tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak terpikir kata yang tepat?			

TIPE B		Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah kamu berbicara pada diri sendiri ketika bekerja?			
2	Apakah kamu mudah terganggu keributan?			
3	Apakah kamu menggerakkkan bibir saat membaca?			
4	Apakah kamu suka membaca keras-keras dan mendengarkan?			
5	Dapatkah kamu mengulang dan menirukan nada, perubahan dan warna suara?			
6	Apakah kamu merasa menulis itu sulit, tetapi pandai bercerita?			
7	Apakah kamu berbicara dengan pola berirama?			
8	Apakah kamu pembicara yang fasih?			
9	Apakah kamu menyukai musik daripada seni rupa?			
10	Apakah kamu belajar melalui mendengar dan mengingat, daripada melihat?			
11	Apakah kamu banyak berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar?			
12	Apakah kamu suka mengeja daripada menuliskannya?			

TIPE C		Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah kamu berbicara dengan lambat?			
2	Apakah kamu menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya?			
3	Apakah kamu berbicara dengan dekat saat berbicara dengan orang?			
4	Apakah kamu banyak melakukan kegiatan fisik / banyak gerak?			
5	Apakah kamu lebih bisa belajar dengan praktek?			
6	Apakah kamu belajar dengan berjalan dan melihat?			
7	Apakah kamu menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca?			
8	Apakah kamu banyak menggunakan isyarat tubuh?			
9	Apakah kamu tidak bisa duduk tenang dengan waktu yang lama?			
10	Apakah kamu membuat keputusan berdasarkan perasaan?			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

11	Apakah kamu mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari / kaki saat mendengarkan?			
12	Apakah kamu meluangkan waktu untuk berolahraga / kegiatan fisik lainnya?			

Lampiran 4 **: Glosarium**

Pribadi Berintegritas, Amanah, Jujur

Lampiran 5 **: Daftar Pustaka**

- Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII
- Al-Qur'an dan terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia
- Internet (Google Cendekia, Youtube, dan situs ilmuguru .org)

Banyuwangi, 15 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

DEWI ASTUTI, M.Pd.
NIP. 19670208 199003 2 002

INDRA BASKORO G, S.Pd
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Pemetaan Gaya Belajar VIII C

Pemetaan Gaya Belajar Kelas VIII C SMPN 2 BANYUWANGI

Visual	Auditori	Kinestetik
Adlin Gabriel Octa Tania	Anindya Callista S	Gresilia Natasya Putri
Razan Aisy Tanjung	Lintang Dhiya Lutfiana	Afirah Zhulfa Al Abidah
M. Rizky Maulidani	Evyta Zahira Hermawan	Rizki Zain Labib Maulana
Achmad Fathin Purnomo	Fitri Dzakiyah Sakhi S	Ingge Cio Crisshe Gurky
Zalfian Rafif Putra F	Diandra Yazka Kasya F	Aqil Dwi Syafiq Siang
Alysha Sarah Faiza A	Azzamita Qiara Izzani	Kafa Abi Adillah Rais
Regina Amelia Putri Aristi	Saskia Febrianti	M. Novan Andita Pratama
Arvy Wira Pratama	Arumi Kartika Sari	M. Dimas Adjie Wijaya
Brian Kusuma Andrianto	Pritayola Suciati Ningrum	Adelio Firaz Tekataafii
Emir Fathan Habli Hawari	Aldi Firdiansyah	Kayla Soleha Budi
Rayyan Hakim	Regina Salsabila	Radian Priangga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 LKPD Peserta Didik Kelas VIII C

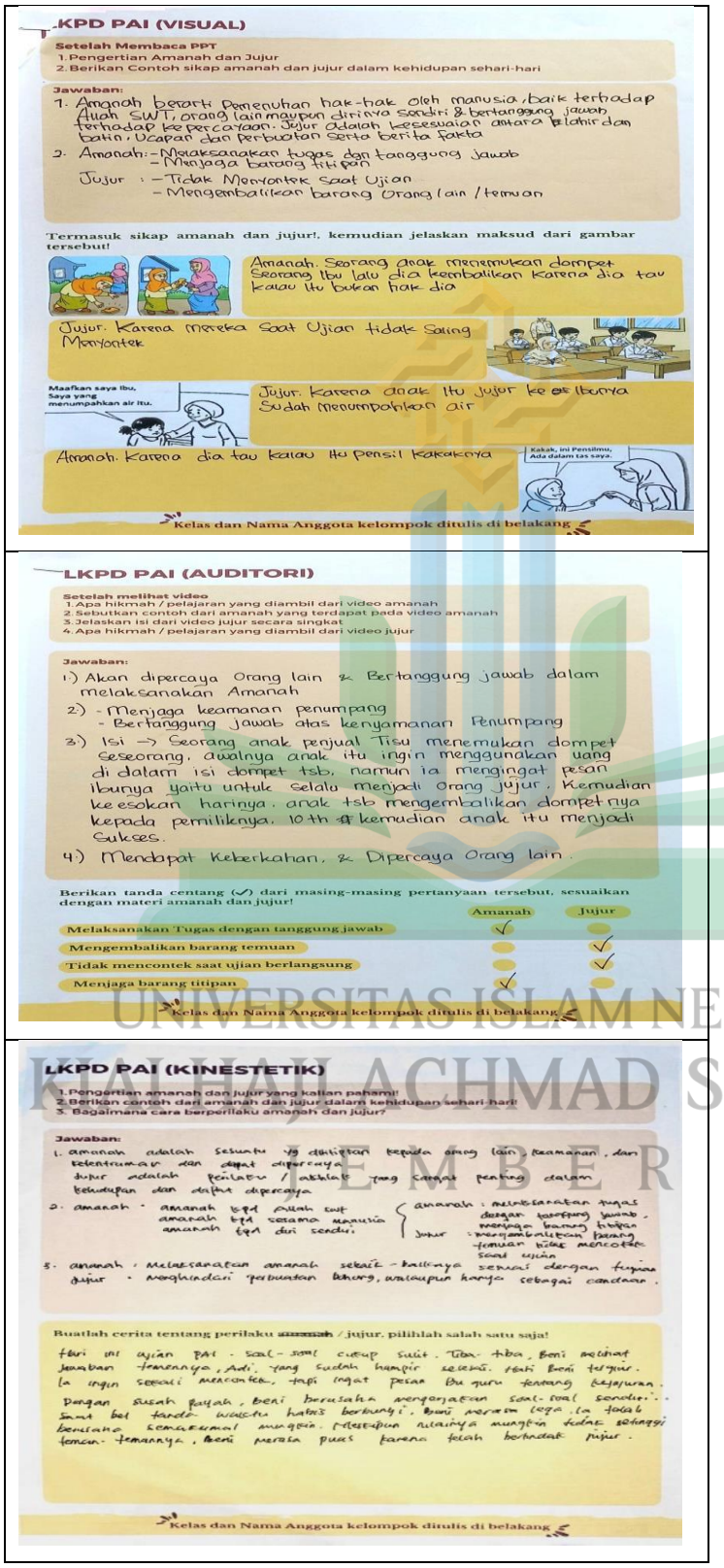

LKPD PAI (VISUAL)

Setelah Membaca PPT
1. Pengertian Amanah dan Jujur
2. Berikan Contoh sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari

Jawaban:
1. Amanah berarti Pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah SWT, orang lain maupun dirinya sendiri & bertanggung jawab terhadap kepercayaan. Jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, Ucapan dan perbuatan serta berita fakta
2. Amanah: - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab
- Menjaga barang titipan
Jujur : - Tidak Menyontek saat Ujian
- Mengembalikan barang orang lain / temuan

Termasuk sikap amanah dan jujur!, kemudian jelaskan maksud dari gambar tersebut!

Amanah. Seorang anak menemukan dompet Seorang Ibu lalu dia kembalikan karena dia tau kalau itu bukan hak dia

Jujur. Karena mereka saat Ujian tidak Saling Menyontek

Maafkan saya Ibu, Saya yang menumpahkan air itu.

Jujur. Karena anak itu jujur ke Ibunya Sudah menumpahkan air

Amanah. Karena dia tau kalau itu pensil kakaknya

Kakak, ini Pensilmu, Ada dalam tas saya.

Kelas dan Nama Anggota kelompok ditulis di belakang

LKPD PAI (AUDITORI)

Setelah melihat video
1. Apa hikmah / pelajaran yang diambil dari video amanah
2. Sebutkan contoh dari amanah yang terdapat pada video amanah
3. Jelaskan isi dari video jujur secara singkat
4. Apa hikmah / pelajaran yang diambil dari video jujur

Jawaban:
1) Akan dipercaya Orang lain & Bertanggung jawab dalam melaksanakan Amanah
2) - Menjaga keamanan penumpang
- Bertanggung jawab atas keryamanan Penumpang
3) Isi → Seorang anak penjual Tisu menemukan dompet seseorang, awalnya anak itu ingin menggunakan uang di dalam isi dompet tsb, namun ia mengingat pesan ibunya yaitu untuk selalu menjadi Orang jujur. Kemudian keesokan harinya, anak tsb mengembalikan dompet nya kepada pemiliknya. 10 th kemudian anak itu menjadi Sukses.
4) Mendapat Keberkatan, & Dipercaya Orang lain.

Berikan tanda centang (✓) dari masing-masing pertanyaan tersebut, sesuaikan dengan materi amanah dan jujur!

	Amanah	Jujur
Melaksanakan Tugas dengan tanggung jawab	✓	
Mengembalikan barang temuan		✓
Tidak mencontek saat ujian berlangsung		✓
Menjaga barang titipan	✓	

Kelas dan Nama Anggota kelompok ditulis di belakang

LKPD PAI (KINESTETIK)

1. Pengertian amanah dan jujur yang kalian pahami!
2. Berikan contoh dari amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari!
3. Bagaimana cara berperilaku amanah dan jujur?

Jawaban:
1. amanah adalah sesuatu yg dititipkan kepada orang lain, keamanan, dan ketentraman dan dapat dipercaya
jujur adalah perilaku / akhlak yang sangat penting dalam kehidupan dan dapat dipercaya
2. amanah · amanah kpd Allah swt
amanah kpd sesama manusia
amanah kpd diri sendiri
amanah : melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, mengembalikan barang temuan
Jujur : menjaga barang titipan tidak mencontek saat ujian
3. amanah : Melaksanakan amanah sekait - baiknya sesuai dengan tujuan
jujur · menghindari perbuatan bohong, walaupun hanya sebagai candaan.

Buatlah cerita tentang perilaku ~~amanah~~ / jujur, pilihlah salah satu saja!

Hari ini ujian PAI - soal-soal cukup sulit. Tiba-tiba, Beni melihat jawaban temannya, Adi, yang sudah hampir selesai. Hati Beni tergoda. Ia ingin sekali mencontek, tapi ingat pesan Bu guru tentang kejujuran. Dengan susah payah, Beni berusaha mengerjakan soal-soal sendiri. Saat bel tanda waktu habis berbunyi, Beni merasa lega, ia telah berusaha semaksimal mungkin. Meskipun nilainya mungkin tidak setinggi teman-temannya, Beni merasa puas karena telah bertindak jujur.

Kelas dan Nama Anggota kelompok ditulis di belakang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 10 Produk Peserta Didik Kelas VIII C

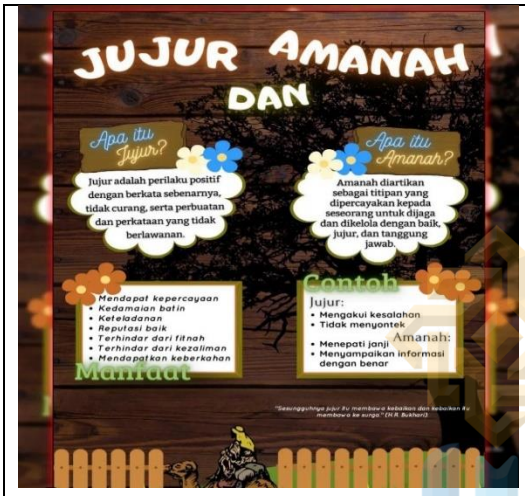

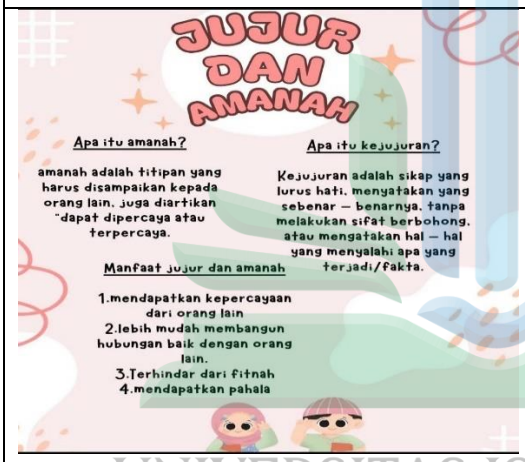

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara

WAWANCARA INFORMAN SMPN 2 BANYUWANGI

Kepala Sekolah: Ibu Dewi Astuti, M. Pd (18 November 2024)	**Wakur: Bapak A. Amin Udin, S. Pd** (19 November 2024)	**Guru PAI: Bapak Indra Baskoro Gemilang, S. Pd** (30 November 2024)

Perwakilan Siswa VIII C Gaya Belajar Visual: Brian Kusuma A (30 November 2024)	**Perwakilan Siswa VIII C Gaya Belajar Auditori: Fitri Dzakiyah** (30 November 2024)
Perwakilan Siswa VIII C Gaya Belajar Auditori: Azzamita Q.I (30 November 2024)	**Perwakilan Siswa VIII C Gaya Belajar Kinestetik: Aqil Dwi S.S** (30 November 2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 12 Proses Pembelajaran Berdiferensiasi

Diferensiasi Konten		
30 November 2024	30 November 2024	30 November 2024
Gaya Belajar Visual	**Gaya Belajar Auditori**	**Gaya Belajar Kinestetik**

Diferensiasi Proses		
30 November 2024	30 November 2024	30 November 2024
Gaya Belajar Visual	**Gaya Belajar Auditori**	**Gaya Belajar Kinestetik**

Penambahan Guru PAI & BP

30 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Dokumen Pelengkap

Gedung SMPN 2 Banyuwangi

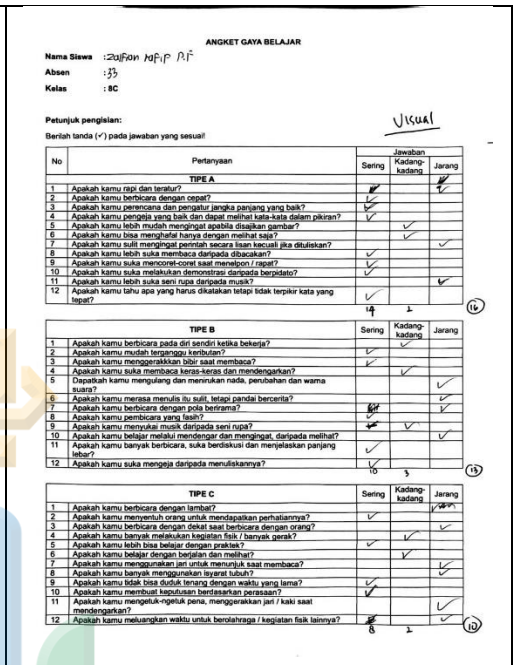

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama Siswa : Zaifan Rafif Rif
Absen : 33
Kelas : 8C

Petunjuk pengisian:
Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai!

Visual

No	Pertanyaan	Jawaban: Sering	Kadang-kadang	Jarang
	TIPE A			
1	Apakah kamu rapi dan teratur?	✓		✓
2	Apakah kamu berbicara dengan cepat?	✓		
3	Apakah kamu perencana dan pengatur jangka panjang yang baik?	✓		
4	Apakah kamu pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata dalam pikiran?	✓		
5	Apakah kamu lebih mudah mengingat apabila disajikan gambar?		✓	
6	Apakah kamu bisa menghafal hanya dengan melihat saja?		✓	
7	Apakah kamu sulit mengingat perintah secara lisan kecuali jika dituliskan?			✓
8	Apakah kamu lebih suka membaca daripada dibacakan?	✓		
9	Apakah kamu suka mencoret-coret saat menelpon / rapat?	✓		
10	Apakah kamu suka melakukan demonstrasi daripada berpidato?	✓		
11	Apakah kamu lebih suka seni rupa daripada musik?			✓
12	Apakah kamu tahu apa yang harus dikatakan tetapi tidak terpikir kata yang tepat?	✓		
		9	2	(16)

	TIPE B	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah kamu berbicara pada diri sendiri ketika bekerja?		✓	
2	Apakah kamu mudah terganggu keributan?	✓		
3	Apakah kamu menggerakkkan bibir saat membaca?	✓		
4	Apakah kamu suka membaca keras-keras dan mendengarkan?		✓	
5	Dapatkah kamu mengulang dan menirukan nada, perubahan dan warna suara?			✓
6	Apakah kamu merasa menulis itu sulit, tetapi pandai bercerita?			✓
7	Apakah kamu berbicara dengan pola berirama?	✓		✓
8	Apakah kamu pembicara yang fasih?	✓		
9	Apakah kamu menyukai musik daripada seni rupa?	✓	✓	
10	Apakah kamu belajar melalui mendengar dan mengingat, daripada melihat?			✓
11	Apakah kamu banyak berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar?	✓		
12	Apakah kamu suka mengeja daripada menuliskannya?	✓		
		10	3	(13)

	TIPE C	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah kamu berbicara dengan lambat?			✓
2	Apakah kamu menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya?	✓		
3	Apakah kamu berbicara dengan dekat saat berbicara dengan orang?			✓
4	Apakah kamu banyak melakukan kegiatan fisik / banyak gerak?		✓	
5	Apakah kamu lebih bisa belajar dengan praktek?	✓		
6	Apakah kamu belajar dengan berjalan dan melihat?		✓	
7	Apakah kamu menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca?			✓
8	Apakah kamu banyak menggunakan isyarat tubuh?			✓
9	Apakah kamu tidak bisa duduk tenang dengan waktu yang lama?	✓		
10	Apakah kamu membuat keputusan berdasarkan perasaan?	✓		
11	Apakah kamu mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari / kaki saat mendengarkan?			✓
12	Apakah kamu meluangkan waktu untuk berolahraga / kegiatan fisik lainnya?			✓
		8	2	(10)

Angket Gaya Belajar VIII C

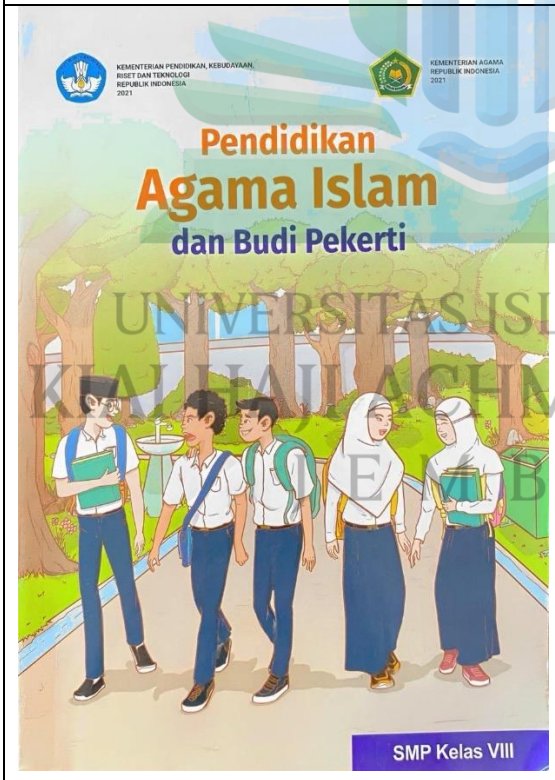

Buku Pegangan Siswa Kelas VIII

Buku Jurnal Kelas VIII C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

A. Identitas Penulis

1. Nama : Lutfi Laili Maulida
2. NIM : 212101010017
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Mei 2003
4. Alamat : Ds Pakis Sawi, Kabupaten Banyuwangi
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Email : lutfilailim@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Paud Islam At-Taufiq
2. MI At-Taufiq
3. SMP Negeri 2 Banyuwangi
4. SMA Negeri Darussholah Singojuruh
5. Pondok Pesantren Darussholah Singojuruh Banyuwangi
6. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember
8. Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R